

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

LOKASI

SMA NEGERI 1 JOGONALAN

(Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten)

15 September – 15 November 2017

Disusun sebagai

Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PLT

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PLT)

Nur Hidayah, M. Si



Oleh:

Dhony Bagus Bramantyo

NIM. 14413241026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan PLT UNY di SMA N 1 Jogonalan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Dhony Bagus Bramantyo

NIM : 14413241026


Jurusan : Pendidikan Sosiologi


Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA N 1 Jogonalan dari hari Jumat 15 September 2017 sampai Rabu 15 November 2017. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan

Klaten, 15 November 2017

Guru Pembimbing Lapangan


Nur Hidayah. M.Si.
NIP. 19770125 200501 2 001



Liesta Ariyani, S.Sos.
NIP. 19770518 200801 2 007

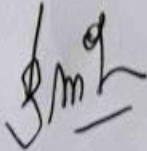
Mengesahkan

Kepala Sekolah
SMA N 1 Jogonalan

Koordinator PPL
SMA N 1 Jogonalan




Bramantyo S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630413 198501 1 001


Dra. Eny Sulistiyawati
NIP. 19690925 199403 2 009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada praktikan sehingga laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dapat terselesaikan dan terlaksana tepat waktunya dengan tanpa ada hambatan apapun.

Kegiatan PLT ini adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh praktikan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Sehingga merupakan program yang telah dirancang untuk dapat memberikan aspek manfaat bagi semua pihak yang berkaitan erat dan terlibat didalamnya, baik pihak perguruan tinggi, lembaga-lembaga pendidikan, para mahasiswa, serta masyarakat yang berada disekitarnya. Oleh karena itu, kegiatan PLT ini tidak hanya sebagai suatu agenda tahunan yang bersifat formalitas saja yang digunakan untuk memenuhi syarat dalam menempuh pendidikan disebuah lembaga atau universitas, namun merupakan sebuah kegiatan atau ajang untuk mengembangkan diri dan membina diri pribadi setiap mahasiswa khususnya praktikan sebagai bekal guna mendidik tunas-tunas bangsa untuk masa depan.

Terselesaikannya dan terlaksananya kegiatan PLT ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LPPMP) PLT UNY yang telah menyelenggarakan program PLT.
3. Bapak Prantiya, M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jogonalan. atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PLT di SMA N 1 Jogonalan.

4. Ibu Dra. Eny Sulistyawati, selaku Koordinator PLT SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas nasihat dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Ibu Nur Hidayah, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT. Terima kasih atas nasihat, dukungan, dan bimbingannya yang telah diberikan selama Kegiatan PLT.
6. Ibu Liesta Ariyani, S.Sos selaku guru pembimbing PLT di SMA Negeri 1 Jogonalan yang selalu memberikan motivasi kepada praktikan untuk berfikir kreatif dalam mengajar selama PLT di SMA Negeri 1 Jogonalan.
7. Bapak dan Ibu Guru dan karyawan serta Staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Jogonalan.
8. Orang Tua, adik, kakak, sahabat yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
9. Seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 1 Jogonalan yang telah mendukung pelaksanaan Kegiatan PLT.
10. Teman-teman PLT 2017 SMA Negeri 1 Jogonalan. Terima kasih atas semangat, bantuan dan kebersamaan yang terjalin selama kegiatan PLT.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sosiologi yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan PLT ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh praktikan. Semoga laporan Kegiatan PLT ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan praktikan sendiri. Amin.

Jogonalan, 15 November 2017

Mahasiswa

Dhony Bagus Bramantyo

NIM. 14413241026

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahan Laporan PLT

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar lampiran

Abstrak

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Analisis Situasi..... 2
- B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....9

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

- A. Persiapan 14
- B. Pelaksanaan PLT..... 18
- C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi23

BAB III

PENUTUP

- A. Kesimpulan.....26
- B. Saran27

Daftar Pustaka.....29

Lampiran

Daftar lampiran

- Lampiran 1. Matriks Program kerja
- Lampiran 2. Catatan Harian
- Lampiran 3. Hasil Observasi
- Lampiran 4. Jadwal Pelajaran SMA N 1 Jogonalan
- Lampiran 5. Kalender Pendidikan Tahun 2017/2018 SMA N 1 Jogonalan
- Lampiran 6. Jadwal Mengajar
- Lampiran 7. Silabus
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 9. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 10. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 11. Jadwal Piket Harian dan Jadwal STKS
- Lampiran 12. Kartu Bimbingan
- Lampiran 13. Laporan Dana PLT
- Lampiran 14. Soal Ulangan dan Kisi-kisi
- Lampiran 15. Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
DI SMAN 1 JOGONALAN

Dhony Bagus Bramantyo

14413241026

PLT memang dapat memberikan pembelajaran bagi mahasiswa secara langsung di dunia nyata, mahasiswa akan belajar secara nyata di Sekolah. Pengalaman belajar yang dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan serta mengaplikasikan teori teori yang sudah dipelajari selama kuliah. PLT yang diterjunkan disekolah berdasarkan mata pelajaran yang diminta oleh pihak sekolah, penentuan lokasi pada tahun ini dengan memilih lokasi secara online. hanya tersedia lokasi Sekolah yang meminta mata pelajaran. pendidikan sosiologi yang pada akhirnya akan mengajar di SMA dengan mata pelajaran sosiologi akan praktik secara langsung di SMA N 1 Jogonalan Klaten. dalam proses tersebut akan belajar secara langsung mengenai menjadi seorang guru Sosiologi. Seorang guru tidak hanya mengajarkan materi tentang ilmu yang dipelajari namun mengenai etika dan panutan bagi murid murid. Tingkah laku serta kepribadian juga akan dilihat sebagai seorang guru.

Dalam pelaksanaan PLT di SMA N 1 Jogonalan mahasiswa sebelum diterjunkan sudah melakukan observasi untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik yang ada di Sekolah tersebut. non fisik dalam artian kurikulum dan aturan yang berlaku di SMA N 1 Jogonalan dan ketersediaan sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran. Observasi secara umum dilakukan melihat semua kondisi yang ada di sekolah dan secara umum dengan guru pembimbing mata pelajaran sosiologi. Dengan guru pembimbing mahasiswa mendapatkan banyak informasi untuk mempersiapkan bahan pembelajaran yang akan dilakukan untuk praktik mengajar. Pertama mahasiswa dan guru pembimbing akan melihat karakter siswa untuk menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. sehingga bisa mempersiapkan materi dan bahan ajar supaya pembelajaran bisa berjalan sesuai apa yang diharapkan.

Pelaksanaan PLT di SMA N 1 Jogonalan dimulai dari tanggal 15 September sampai 15 November itu banyak mengajarkan semua hal yang sering dilakukan oleh guru dari memahami etika keguruan hingga pemahaman materi yang menjadi bekal untuk mengajar. Adapun mahasiswa UNY yang melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dan 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Dalam pelaksanaan PLT penyusun mendapat kesempatan mengajar di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4. Mahasiswa melakukan praktek mengajar dikelas sama seperti guru yang mampu mata pelajaran sosiologi. Hasilnya mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, pengelolaan kelas, dan mengatur emosi bisa memecahkan masalah pribadi dengan kesiapan untuk mengajar.

Kata kunci : PLT UNY, Sosiologi, SMA 1 Jogonalan

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan seorang tenaga pendidik (guru) memiliki peranan yang penting dalam menentukan pendidikan. Demi tercapainya sebuah keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia maka perlu diciptakannya guru-guru profesional, yaitu yang sosok guru yang memiliki beberapa kompetensi profesionalitas seperti: sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi, menguasai metode pengajaran, memiliki ketrampilan mengajar dan keterampilan bidang pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut, salah satunya yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Kegiatan PLT bertujuan memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktikkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PLT ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PLT ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya. mahasiswa UNY yang melaksanakan PLT di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, dan 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Jogonalan merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PLT UNY pada semester Gasal tahun 2017. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Jogonalan, mahasiswa PLT melakukan observasi ke sekolah, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi yang kami lakukan maka kami peroleh data sebagai berikut :

1. Sejarah Berdiri

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jogonalan

SMA Negeri I Jogonalan merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Klaten. Sekolah ini berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahun 1990, dimulai dengan Tahun Pembelajaran 1990/1991 dengan 3 kelas paralel kelas 1 (sekarang kelas X). Keberadaan SMA Negeri 1 Jogonalan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0363/0/1991 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990 /1991 tertanggal 20 Juni 1991. SMA Negeri 1 Jogonalan juga merupakan salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Klaten karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Jogonalan.

2. Alamat

SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya
Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365

3. Profil

a. Visi

Unggul dalam Prestasi, mulia dalam budi Pekerti – berdaya saing tinggi di era globalisasi

b. Misi

- 1) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara efektif sehingga menghasilkan Lulusan yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur serta berdaya saing tinggi di era Global.
- 2) Menumbuhkan semangat pada siswa untuk berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan berkarya pada bidang lain yang berakar pada budaya bangsa.

- 3) Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan agar memiliki sikap ***“RUMONGSO MELU HANDARBENI WAJIB MELU HANGRUNGKEBI”***

4. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sekolah yang beralamat SMA Negeri 1 Jogonalan berlokasi di Jalan Raya Klaten – Yogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten, Telp. (0272) 324365 Jawa Tengah. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016, maka analisis situasi SMA Negeri 1 Jogonalan sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik

Secara keseluruhan, kondisi fisik atau kondisi bangunan yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik dan layak serta nyaman untuk dijadikan tempat belajar mengajar bagi para siswa. Peremajaan kembali yang dilakukan pihak sekolah dengan melakukan perbaikan pada bangunan yang rusak dan pemenuhan kelengkapan sekolah menjadikan sekolah yang berdiri sejak tahun 1990-an ini masih terlihat bagus dan nyaman untuk ditempati. Adapun bangunan dan fasilitas yang tersedia di SMA Negeri 1 Jogonalan adalah sebagai berikut:

1) Ruang kelas

Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 24 ruangan, yang terbagi atas:

- Kelas X IPA 1 – X IPA 4
- Kelas X IPS 1 – X IPS 4
- Kelas XI IPA 1 - XI IPA 4
- Kelas XI IPS 1 - XI IPS 4
- Kelas XII IPA 1- XII IPA 4
- Kelas XII IPS 1- XII IPS 4

Semua ruangan kelas masih bisa digunakan dengan baik untuk kegiatan belajar mengajar. Tiap-tiap kelas telah ada LCD Proyektor, sehingga memudahkan untuk kegiatan pembelajaran.

2) Ruang Praktik dan Ruang Pendukung Sekolah

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMA

Negeri 1 Jogonalan. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain :

a) Ruang Kepala Sekolah

Digunakan sebagai ruang kerja kepala sekolah dan didalamnya banyak terdapat berbagai piala penghargaan dari hasil lomba dari para siswa di berbagai kompetisi baik akademik maupun non akademik.

b) Ruang Wakasek (Wakil kepala sekolah)

Digunakan sebagai ruangan para wakil kepala sekolah yang terdiri dari 4 wakasek yang mengurus berbagai bidang yang berbeda.

c) Ruang Serbaguna

Digunakan sebagai ruangan rapat wali murid dan juga berbagai pertemuan serta ujian praktek beberapa mata pelajaran tertentu

d) Ruang Tata Usaha

Digunakan oleh para karyawan tata usaha untuk mengurus berbagai kebutuhan administrasi siswa.

e) Ruang Guru

Digunakan sebagai ruangan para guru untuk mengerjakan pekerjaan yang lain selain mengajar di kelas. Ruangan ini ditempati kurang lebih 30 guru.

f) Ruang Piket Informasi

Ruang piket telah dilengkapi dengan meja dan beberapa kursi,serta buku kehadiran siswa, buku jurnal, buku tamu dan buku-buku administrasi lain.

g) Ruang Agama

Biasanya digunakan untuk pelajaran agama bagi para murid yang beragama non muslim dan digunakan untuk latihan paduan suara.

h) Ruang Bimbingan Konseling

Digunakan sebagai ruangan untuk guru bimbingan konseling dan juga digunakan para siswa untuk berkonsultasi dengan guru BP. Ruangan ini agak sempit dan juga penuh dengan berbagaim barang-barang sehingga hanya dapat menampung beberapa siswa saja saat merekakonsultasi dengan guru BP.

i) Ruang UKS

Digunakan sebagai tempat bagi siswa yang sakit dan juga membutuhkan istirahat, namun sayangnya ruangan UKS ini sedikit sempit dan sirkulasi udaranya kurang baik. Ruangan ini letaknya bergabung dengan ruang BK. Tersedia kotak obat ringan bagi siswa maupun guru yang membutuhkan.

j) Ruang Pramuka dan ruang OSIS

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan para siswa berorganisasi, ruangnya cukup luas.

k) Toilet

Toilet yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan terdapat di empat tempat yang berbeda yaitu:

- Toilet untuk kelas X
- Toilet untuk kelas XI
- Toilet untuk kelas XII
- Toilet untuk guru dan karyawan

l) Koperasi

Ruangan koperasi yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan cukup kecil dan berada di pojok sehingga tidak terlalu terlihat apabila tidak ada yang menunjukan pada kita karena letaknya yang cukup terpencil.

m) Kantin

Bangunan kantin yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berjumlah 2 buah dengan ukuran kantin tersebut cenderung kecil namun cukup bersih dan juga nyaman apabila digunakan siswa pada saat jam istirahat.

n) Tempat ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMA Negeri 1 Jogonalan berupa 2 mushola yang memiliki keadaan lingkungan disekitar mushola tersebut cukup bersih dan air pancuran untuk wudhu juga mengalir dengan lancar.

o) Laboratorium

SMA N 1 Jogonalan mempunyai laboratorium Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium

Biologi, dan Laboratorium Bahasa yang memiliki keadaan ruangan baik luar maupun dalam terlihat bersih dan juga nyaman apabila digunakan dalam praktek pembelajaran.

p) Ruang Praktik Komputer

Ruangan yang terdiri dari kurang lebih 25 komputer dan didalam ruangnya juga ber AC, dan juga terlihat sangat bersih dikarenakan siswa diwajibkan melepaskan alas kaki ketika masuk didalamnya.

q) GOR

GOR sudah terlihat baik, bersih dan juga sudah memenuhi standar untuk dipakai dalam pertandingan basket antar sekolah. Seringkali pertandingan basket dilaksanakan di lapangan basket, selain itu digunakan untuk pelajaran olahraga.

r) Lapangan Upacara

Terlihat bersih dan halaman upacara tertutup rumput seluruhnya di pinggir lapangan upacara kini telah dipaving, sehingga kelihatan rapi.

s) Tempat Parkir

Sebagian besar sudah terlihat sangat rapi dan juga teratur. Hal tersebut karena tempat parkir ini dipisahkan antara tempat parkir untuk siswa kelas X, kelas XI, kelas XII maupun tempat parkir para guru, karyawan dan juga para tamu sekolah. Dari pembagian tempat parkir inilah maka tempat parkir cenderung rapi dan juga teratur.

t) Perpustakaan

Perpustakaan ini mempunyai ukuran 8m x 12m, ukuran yang seperti ini tergolong cukup luas. Fasilitas di perpustakaan juga cukup lengkap, misalnya dengan adanya AC membuat para pengunjung menjadi lebih nyaman. Untuk meminjam buku di perpustakaan harus menunjukkan kartu pelajar SMA Negeri 1 Jogonalan. Apabila terlambat dalam pengembalian buku, pihak peminjam tidak dikenai denda. Buku - buku yang ada di perpustakaan sangat banyak.

u) Gapura atau tembok depan sekolah

Terlihat baik dan juga luas dan gapurnya lebih baik setelah dilakukan perbaikan. Selain itu terdapat tugu bertuliskan nama sekolah.

v) Ruang Pradhata

Ruangan ini digunakan sebagai kesekretariatan untuk Prama Dharma Taruna yang mana Prama Dharma Taruna merupakan salah satu ekstrakurikuler sekolah yang bergerak dibidang ketarunaan dan baris-berbaris.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Potensi Siswa

Siswa-siswi di SMA Negeri 1 Jogonalan banyak memiliki potensi dan juga prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, banyak lulusan dari SMA Negeri 1 Jogonalan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan banyak pula yang diterima di PTN. Siswa-siswi Jogonalan juga tidak kalah saing dengan sekolah lain terbukti dengan meraih beberapa kejuaraan non akademik.

2) Potensi karyawan

Karyawan di SMA Negeri 1 Jogonalan ini cukup banyak dan masing-masing karyawan telah memiliki fungsi dan peranserta tersendiri. Pendidikan masing-masing karyawan beraneka ragam. Dari SD, SMP, SMA, SMEA, STM , D3 hingga S1. Tugas dari masing-masing karyawan di sini sudah sesuai dengan tingkat pendidikan yang dienyamnya. Dalam hal ini seluruh tugas dari masing- masing karyawan telah dilaksanakan dengan baik.

3) Kegiatan Ekstrakurikuler

Sebagai penunjang kegiatan intra kurikuler, maka SMA N 1 Jogonalan juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tersebut antara lain :

- a. Pramuka
- b. Paskibra (PRADHATA)
- c. Pecinta Alam (ARNAL)
- d. Palang Merah Remaja

- e. Kepemimpinan
- f. Olahraga (basket, volly, sepak bola)
- g. Wushu
- h. Paduan Suara
- i. Seni Tari
- j. Bidang Kejurusan Multimedia (Desain grafis)
- k. Tilawah

4) Fasilitas KBM, Media

Secara keseluruhan SMA Negeri 1 Jogonalan sudah memiliki fasilitas KBM yang cukup baik, tiap kelas sudah dilengkapi dengan meja dan kursi yang jumlahnya sesuai dengan jumlah siswanya, selain itu mayoritas tiap kelas memiliki LCD, hanya ada beberapa kelas yang LCDnya masih dalam perbaikan, tetapi pihak sekolah memiliki 2 portable yang bisa di pindahkan pada kelas yang ingin menggunakan. Di tiap kelas juga sudah tersedia white board beserta spidol dan penghapusnya. Di tiap kelas juga ada speaker yang berfungsi untuk memperjelas suara apabila menggunakan media audio visual contoh: listening pada saat pelajaran bahasa inggris.

5) Bimbingan Konseling

Untuk beberapa tahun terakhir ini BK memiliki jam khusus di kelas Sekolah menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa berkaitan perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, Guru Pembimbing serta personil sekolah lainnya diharapkan dapat mewujudkan peranannya untuk membantu perkembangan peserta secara optimal. Bimbingan dan konseling mengupayakan pelayanan yang bersifat psiko-pedagogis dalam bingkai budaya Indonesia yang religius.

6) Bimbingan Belajar

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan BK di SMA membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a) Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencapai informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan narasumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan menjalani program penilaian hasil belajar.
- b) Pemanfaatan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun kelompok.
- c) Pemanfaatan penguasaan materi program belajar sekolah sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kesenian. Orientasi belajar di perguruan tinggi.
- d) Kesehatan lingkungan sangat menunjang suksesnya kegiatan belajar mengajar terutama terkait dengan kesehatan. Kondisi tersebut disadari oleh pihak sekolah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah salah satunya dengan menyediakan tempat sampah. Adanya selokan untuk mengalirkan air agar tidak menggenang. Penyediaan toilet oleh SMA Negeri 1 Jogonalan sudah baik namun kebersihan masih kurang terjaga.

B. PERUMUSAN KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasinya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja individu yang akan dilaksanakan selama PLT berlangsung.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PLT. Agar pelaksanaan program PLT berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam melaksanakan PLT, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut:

1. Rancangan Kegiatan PLT

PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak

yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PLT, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PLT. Kegiatan PLT UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Adapun jadwal pelaksanaan PLT UNY di SMA Negeri 1 Jogonalan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah	15 September 2017	SMA N 1 Jogonalan
2	Observasi Pra PLT	Februari 2017	SMA N 1 Jogonalan
3	Pembekalan PLT	11 September 2017	FIS UNY
4	Praktek Mengajar	15 September - 15 November 2017	SMA N 1 Jogonalan
5	Penyelesaian Laporan/ Ujian	22 November 2017	SMA N 1 Jogonalan
6	Penarikan Mahasiswa PLT	15 November 2017	SMA N 1 Jogonalan
7	Bimbingan DPL PLT	Selama kegiatan PLT	SMA N 1 Jogonalan

a. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PLT. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama PLT.

b. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa PLT dihadiri oleh semua mahasiswa PLT UNY, dosen pembimbing lapangan, DPL PLT, koordinator PLT SMA Negeri 1 Jogonalan, dan Kepala Sekolah. Mahasiswa praktikan diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing (DPL)

c. Kegiatan Observasi

Kegiatan ini berlangsung sebelum PLT, tepatnya tanggal 22 Februari 2016 Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah bagi segi fisik maupun non fisik. Pengumpulan data mengenai kondisi sekolah

diperoleh dengan beberapa cara diantaranya melalui pengamatan secara langsung, *interview* (wawancara) dengan pihak sekolah dan sebagainya.

d. Penerjunan PLT

Penerjunan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Dalam hal ini praktikan berkordinasi dengan koordinator PLT sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PLT. Dengan adanya penerjunan ini, maka mahasiswa praktikan secara resmi dapat memulai PLT di SMA Negeri 1 Jogonalan.

e. Pelaksanaan PLT

Kegiatan PLT dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jogonalan. Secara garis besar tahap-tahap kegiatan PLT adalah sebagai berikut.

a). Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (Micro Teaching). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PLT.

b). Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada tanggal 21 Juli - 23 Juli 2016 Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

c). Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing

a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktik mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Dan hendaklah pula, sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu dilakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dan peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PLT setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang ditentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat diperlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya. Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 17 September sampai 13 November 2017. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 2 dan XI IPS4.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PLT, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

f. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PLT wajib membuat laporan hasil pelaksanaan PLT sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PLT. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PLT sampai penarikan mahasiswa PLT oleh pihak universitas.

g. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT dilaksanakan pada tanggal 15 November

2017. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PLT UNY. Setelah mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung.
- b) Kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah
- c) Biaya, waktu, tenaga dan latar belakang akademis yang dimiliki oleh mahasiswa.
- d) Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan sekolah.
- e) Tujuan PLT UNY yang telah ditetapkan sejak awal.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka dapat dipilih program yang dilakukan oleh mahasiswa dan diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami SMA N 1 Jogonalan.

Program Kegiatan Mengajar

- a) Pembuatan Program Kerja PPL
- b) Membuat Silabus
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d) Membuat Media Pembelajaran
- e) Praktik Mengajar Terbimbing
- f) Praktik Mengajar Mandiri
- g) Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar dengan Guru
- h) Bimbingan dengan DPL

Program Kegiatan Non Mengajar

- a. Upacara Bendera
- b. Piket
- c. Literasi
- d. HUT SMA N 1 Jogonalan
- e. Rapat Pembinaan
- f. STKS
- g. Pendampingan Ekstra Futsal
- h. Pembuatan Laporan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan yang diberikan pada tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh dengan bobot sks 2 bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT dan dilakukan pada semester VI. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih komponen-komponen dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru. Tujuan pengajaran mikro agar melatih mahasiswa dalam mempersiapkan diri menuju pengajaran yang sesungguhnya dilapangan (sekolah), selain itu mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk, dan meningkatkan kompetensi mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar, membentuk kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan dilaksanakan pada tingkat jurusan yakni pada tanggal 11 September 2017 diruang KHD FIS UNY. Pembekalan untuk tim PLT UNY 2017 yang berlokasi di SMA N 1 Jogonalan dilakukan oleh 22 Februari 2017 yang bertempat di SMA N 1 Jogonalan, materi yang disampaikan dalam pembekalan yakni mekanisme pelaksanaan kegiatan di sekolah, teknik pelaksanaan, dan teknik untuk menghadapi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PLT. DPL PLT diambil dari jurusan yaitu Nur Hidayah, M.Si pembimbing lapangan disesuaikan dengan prodi masing-masing praktikan.

3. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi yang dilakukan dapat mendukung proses pelaksanaan PLT yang dilakukan mahasiswa berkaitan dengan model, metode, atau media pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran atau pandangan awal mengenai kegiatan belajar mengajar secara langsung di lapangan, sebelum terjun dalam program PLT. Guru mengajar seperti biasanya, kemudian mahasiswa mengamati dan memperhatikan aspek-aspek yang digunakan guru dalam mengajar. Fokus pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa diantaranya adalah:

- 1) Teknik membuka dan memotivasi peserta didik
- 2) Teknik penguasaan kelas
- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Teknik menutup pelajaran

Hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang berlaku di SMA N 1 Jogonalan yaitu kurikulum 2013. Pembelajaran di sekolah ini berorientasi pada pendalaman materi melalui proses pendidikan, tidak hanya berorientasi pada hasil belajar
	2. Silabus	Silabus sudah lengkap terdiri dari silabus per semester
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang disusun oleh guru digunakan untuk tiap pertemuan.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian mempresensi peserta didik untuk mengetahui apakah ada peserta didik yang tidak masuk. Setelah itu guru mereview sekilas materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan secara keseluruhan tentang materi yang diberikan dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan Demonstrasi, Inclusive (cakupan), Bagian dan keseluruhan (Part and whole)

	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan guru adalah bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi pembelajaran.
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan sudah cukup efektif, yaitu sesuai alokasi jam pelajaran. Guru memulai pelajaran tepat waktu dan menutup pembelajaran tepat 15 menit sebelum bel tanda pergantian jam berbunyi.
	6. Gerak	Gerak yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan porsinya, yaitu pada saat penyajian materi guru tidak hanya diam di depan, tetapi juga berkeliling untuk memberi perhatian dan mengamati siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara guru memotivasi siswa pun sudah cukup baik, yaitu dengan mengucapkan kata “ya bagus”.
	8. Teknik bertanya	Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang baru saja dijelaskan apabila ada yang kurang jelas
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah dapat menguasai kelas dengan baik
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan oleh guru adalah PPT dan buku paket maupun LKS
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Setelah materi pelajaran dalam satu sampai dengan dua kali pertemuan selesai, guru memberikan ulangan dalam penilaian
	12. Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan benar. Pembelajaran diakhiri dengan membuat kesimpulan pembelajaran saat itu
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat guru menjelaskan di dalam kelas, hampir semua siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan kondisi kondusif.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar sekolah memiliki sikap antusias patuh, disiplin ketika mengikuti pembelajaran di luar kelas

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar yaitu konsultasi dengan guru pembimbing, penguasaan materi,

penyusunan silabus, penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran, dan pembuatan alat evaluasi.

5. Penyusunan RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (GarisGaris Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Proses pembuatan RPP dilakukan dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/ program, dan semester.

b. Alokasi Waktu

Dalam pembagian alokasi waktu berdasarkan pada program semester.

c. Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari mata pelajaran.

d. Kompetensi Dasar Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran berdasarkan rumusan.

f. Materi Pembelajaran

Materi berisi pokok materi yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku terkait dan dilengkapi penjabaran pada lampiran RPP.

g. Metode

Metode merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang wajib digunakan dalam kurikulum 2013 adalah metode Scientific. Metode ini dapat didukung dengan model pembelajaran, pendekatan, atau metode lain sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan.

h. Sumber Bahan Pembelajaran

Sumber bahan ajar dapat diperoleh dari buku-buku penunjang baik cetak maupun elektronik dan sumber internet yang terpercaya serta up date.

i. Media

Media merupakan alat maupun peraga yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi.

j. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran mencakup tiga tahapan utama yaitu pembukaan/kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup/kegiatan akhir pembelajaran.

k. Penilaian/Evaluasi

Penilaian mencakup penilaian sikap (spiritual dan sosial), keterampilan (unjuk kerja, portofolio, tugas proyek, dan lain-lain), serta penilaian pengetahuan.

B. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PLT ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Dalam praktek pembelajaran ini kita dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang kita miliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun keterampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang kita praktekkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkahlangkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PLT dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Jogonalan dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan kegiatan PLT, praktikan diberi tanggung jawab untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu kelas, namun tetap dalam bimbingan dan pengawasan guru mata pelajaran. Kegiatan PLT diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan PLT terbimbing dan mandiri oleh mahasiswa. Kelas yang diampu adalah kelas XI IPS 2 dan XI IPS 4 dengan jumlah peserta didik keseluruhan 67 peserta didik. Jadwal mengajar Mata Pelajaran Sosiologi adalah hari Senin dan Jumat. Rincian jadwal mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Keterangan
1.	Jumat, 22 September 2017	1,2,3,4	XI IPS 2	Permasalahan Sosial	Terbimbing
2.	Senin, 25 September 2017	2,3,4,5	XI IPS 4	Permasalahan Sosial	Terbimbing
3.	Jumat, 29 September 2017	1,2,3,4	XI IPS 2	Permasalahan Sosial	Terbimbing
4.	Senin, 2 Oktober 2017	2,3,4,5	XI IPS 4	Kriminalitas dan Kesenjangan Sosial	Mandiri
5.	Jumat, 6 Oktober 2017	1,2,3,4	XI IPS 2	Kriminalitas dan Kesenjangan Sosial	Mandiri
6.	Senin, 9 September 2017	2,3,4,5	XI IPS 4	Ketidakadilan dan Ekslusi Sosial	Mandiri
7.	Jumat, 13 Oktober 2017	1,2,3,4	XI IPS 2	Ketidakadilan dan Ekslusi Sosial	Mandiri
8.	Jumat, 20 Oktober 2017	1,2,3,4	XI IPS 2	Pendalaman materi Masalah	Terbimbing

				Sosial	
9.	Senin, 23 Oktober 2017	2,3,4,5	XI IPS 4	Struktur Sosial dan Stratifikasi Sosial	Terbimbing
10.	Jumat, 27 Oktober 2017	1,2,3,4	XI IPS 2	Struktur Sosial dan Stratifikasi Sosial	Terbimbing
11.	Senin, 30 Oktober 2017	2,3,4,5	XI IPS 4	Diferensiasi Sosial dan Mobilitas Sosial	Terbimbing
12.	Jumat, 3 November 2017	1,2,3,4	XI IPS 2	Diferensiasi Sosial dan Mobilitas Sosial	Terbimbing
13.	Senin, 6 November 2017	2,3,4,5	XI IPS 4	Kesetaraan sebagai Upaya Menciptakan Keharmonisan sosial	Terbimbing
14.	Jumat, 10 November 2017	1,2,3,4	XI IPS 2	Kesetaraan sebagai Upaya Menciptakan Keharmonisan sosial	Terbimbing

Sebelum mengajar dikelas mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c) Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar

a. Kegiatan Praktek Mengajar

1) Mengajar Terbimbing

Maksudnya mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Praktikan mengajar didepan kelas, sedangkan guru pembimbing mengawasi dari belakang. Dengan demikian, guru pembimbing dapat memberikan kritik dan saran kepada praktikan sehingga pada kelas berikutnya dapat mengajar dengan lebih baik. Pelaksanaan mengajar terbimbing ini dilakukan hampir disetiap praktik mengajar oleh praktikan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dan peraturan dari LPPMP.

Praktik mengajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebanyak 10 kali. Hal ini berkaitan dengan ketentuan dari LPPMP yang memberikan keputusan bahwa praktikan harus mengajar minimal 4 kali pertemuan dan guru pembimbing harus selalu memantau mahasiswa yang sedang melakukan praktik mengajar. Dalam latihan mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan mengajar satu mata pelajaran yang berisi teori. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 4 x 45 menit. Proses pembelajaran teori dilakukan di dalam kelas dengan berbagai metode yang bervariasi. Praktik mengajar dilakukan sesuai dengan pedoman RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa sebelumnya. Kondisi peserta didik yang sedikit ramai dapat praktikan kendalikan dengan memberikan teguran kepada peserta didik yang bersangkutan, kemudian peserta didik yang bersangkutan disuruh untuk menjawab pertanyaan dari mahasiswa praktikan atau mengulang hasil diskusi atau menjawab pertanyaan. Dengan demikian, peserta didik tersebut akan kembali memperhatikan proses pembelajaran.

2) Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktik tidak didampingi oleh guru pembimbing. Jadi dalam hal ini praktikan harus mampu untuk mengelola kelas, menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar, menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik, serta mengatur waktu yang tersedia.

Praktik mengajar mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebanyak 4 kali. Hal ini berkaitan dengan ketentuan dari LPPMP yang memberikan keputusan bahwa praktikan harus mengajar minimal 4 kali pertemuan mengajar mandiri.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing tidak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun pembimbing dari SMA N 1 Jogonalan. Untuk pembimbing UNY dilakukan di tempat yang sudah ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan DPL. Pemantauan dari Dosen Pembimbing ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan dari mahasiswa praktikan. Sedangkan pemantauan dan bimbingan dari guru pembimbing dilakukan setiap akhir KBM dan ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses KBM. Adapun bimbingan yang sering dilakukan mahasiswa adalah perbaikan RPP, media, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas sehingga di pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan benar.

4) Evaluasi dan Penilaian

Proses penilaian meliputi penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang diambil pada setiap pertemuan, penilaian pengetahuan yang diambil pada tes tertulis atau lisan pada setiap tes dan penilaian keterampilan dilakukan saat peserta didik menyampaikan materi ataupun memberikan sanggahan/pertanyaan saat diskusi

4. Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Kontekstual Teaching Learning (CTL). Pendekatan CTL bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dimaksudkan untuk menambah keaktifan peserta didik didalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, diskusi, dan games. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain. Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang. Juga membuat

pengajaran menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, eco media, dan film.

5. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berupa latihan baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang di sampaikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PLT yang telah di rencanakan dan hasilnya, dapat di katakan bahwa program PLT ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun sebagai manusia, praktikan menilai bahwa dalam menjalankan program ini, masih banyak ditemukan ketidaksempurnaan. Misalnya saja, dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisis praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PLT ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan berbagai macam game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai

macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan.

a. Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 3) Ada kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.
- 5) Ada siswa yang ijin karena kepentingan sekolah maupun luar sekolah.

b. Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikan melakukan hal - hal sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan secara interpersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar
- 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
- 4) Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
- 5) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.

Selain praktik mengajar praktikan juga melakukan praktik persekolahan, adapun hasil dari praktik persekolahan yaitu :

1. Piket Guru

Piket guru adalah salah satu tugas di luar jam mengajar. Adapun yang dilakukan antara lain : Mengisi buku piket, mendata kehadiran siswa di tiaptiap kelas, mengisi kelas kosong, dan melayani siswa yang minta ijin.

2. Piket Basecamp

Piket Basecamp ini bertujuan untuk menjaga kebersihan serta menjaga peralatan dan perlengkapan basecamp setiap harinya secara bergiliran.

3. Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan merupakan sarana pendukung proses pembelajaran dan sarana informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sarana yang tersedia disana diantara lain: Komputer, rak buku, almari buku, meja baca, daftar buku, daftar buku induk, daftar buku peminjaman, daftar buku pengembalian, dll.

4. Upacara

Selama PLT di SMA 1 Jogonalan, mahasiswa praktikkan mengikuti upacara bendera setiap hari Senin , pada saat hari Sumpah Pemuda dan Upacara peringatan hari Kesaktian Pancasila mahasiswa juga turut berpartisipasi.

5. Pembinaan guru dan karyawan

Pembinaan guru dan karyawan diadakan sesudah upacara bendera rutin setiap hari senin berdurasi kurang lebih 20 menit. Pembinaan ini ditujukan untuk mengevaluasi satu minggu kerja dari guru dan karyawan, tidak lain juga briefing mengenai hal-hal yang perlu dikoordinasikan lebih lanjut kepada seluruh warga sekolah.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa calon pengajar dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pengajar yang profesional. Praktik Lapangan Terbimbing mampu memberikan gambaran langsung kepada calon pengajar mengenai segala bentuk aktivitas dan permasalahan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan belajar mengajar di sekolah.

Dalam melaksanakan tugasnya mahasiswa PLT dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi profesional guru sebagai pendidik. PLT juga merupakan sarana dan wahana bagi praktikan untuk mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah, untuk ditularkan dan juga untuk menguji kemampuan mengajar mahasiswa PLT. Mahasiswa PLT sebagai calon guru juga perlu proaktif dan kreatif dalam menghadapi segala permasalahan dalam pengajaran dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan PLT yang telah dilaksanakan oleh praktikan, praktikan dapat mengambil simpulan, sebagai berikut :

1. Praktikan mendapat pengalaman mengajar di kelas yaitu menemukan permasalahan di kelas, sehingga praktikan belajar memecahkan masalah-masalah tersebut dengan mengaplikasikan pengetahuan yang sudah diberikan di kampus.
2. Praktikan dapat mengembangkan kreativitasnya untuk membuat media pembelajaran dan metode pembelajaran yang menarik.
3. Praktikan mendapat wawasan tentang pendidikan dan mendapatkan pengalaman baru dari guru pembimbing maupun dari pihak sekolah lain, seperti karyawan sekolah.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT), antara lain:

1. Untuk SMA Negeri 1 Jogonalan

- a. Perlu di tingkatkan kerjasama dengan pihak mahasiswa PLT sehingga ada keharmonisan dalam hubungan dengan lingkungan sekolah.
- b. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak universitas dalam perkembangan informasi pendidikan di lapangan.

2. Untuk Siswa

- a. Kedisiplinan dan kesopan santunan siswa terhadap pendidik perlu di tingkatkan.
- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

3. Untuk UPLT

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PLT.
- b. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.
- c. Ketentuan pembuatan laporan hendaknya sebelum penerjunan PLT sehingga praktikan dapat mempersiapkan lebih matang.

4. Untuk Mahasiswa PLT yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyakbanyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.

- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PLT berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan PPL & PKL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*.

Yogyakarta: UNY Press.

Tim Pembekalan PPL UNY. 20016. *Materi Pembekalan PPL*.

Yogyakarta: UNY Press

Tim Penyusun Panduan PPL. 2016. *Panduan PPL/ Magang III*.

Yogyakarta: UNY Press

Lampiran 1

**MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN : 2017**

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1
JOGONALAN
Jl. Klaten-Yogya Km.7/23 Prawatan,
ALAMAT SEKOLAH : Jogonalan, Klaten
Liesta Ariyani,
GURU PEMBIMBING : S.Sos

NAMA MAHASISWA : Dhony Bagus Bramantyo
NO
MAHASISWA : 14413241026
DOSEN
PEMBIMBING : Nur Hidayah, M.Si.

No.	Program/Kegiatan PLT	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam
		Pra PLT	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Pasca PLT	
1	Pembuatan Program PLT											
	a. Pengenalan lingkungan sekolah	3										3
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	2										2
	c. Menyusun Matrik Program PLT 2017	2	2									4
2	Administrasi Pembelajaran/Guru											
	a. Membuat jadwal mengajar		1									1
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar)											
	a. Observasi Kelas		0,75									0,75
	b. Persiapan											
	1) Mengumpulkan dan menyusun materi		1	1	1	1,5	3	4,5	8			20
	2) Membuat RPP		1	1	1	1	1	1				6
	3) Membuat media		1	1	1	2		3,5				8,5
	c. Mengajar											
	1) Konsultasi guru pembimbing						1	3,75	1,5			6,25
	2) Mengajar terbimbing		3,25	6		6,5	6,5	6,5	6,5	2		37,25

	dan DPL											
	JUMLAH JAM	7	24,25	36,75	33,5	30,75	53,25	39,5	36	20,25	16	297,25

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Prantiya, S.Pd. M.Pd

Nur Hidayah, M,Si

Dhony Bagus Bramantyo

NIP 19610828 198803 2 010

NIP 19770125 200501 2 001

NIM. 14413241026

Matriks Program Kerja PLT UNY Tahun : 2017

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Klaten-Yogya Km.7/23 Prawatan, Jogonalan, Klaten
 GURU PEMBIMBING : Liesta Ariyani, S.Sos

NAMA MAHASISWA : Dhony Bagus Bramantyo
 NO MAHASISWA : 14413241026
 DOSEN PEMBIMBING : Nur Hidayah, M.Si

Dhony Bagus Bramantyo
 14413241026
 Nur Hidayah, M.Si

A10-A13	Program Kegiatan PLT	Pkt PLT	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam				
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X					
1	Pembuatan Program PLT																
	a. Pengenalan lingkungan sekolah	3															3
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	2															2
	c. Menyusun Matrik Program PLT 2017	2	2														4
2	Administrasi Pembelajaran/Guru																
	a. Membuat jadwal mengajar		1														1
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar)																
	a. Observasi Kelas		0,75														0,75
	b. Persiapan																
	1) Mengumpulkan dan menyusun materi		1	1		1	1,5	3	4,5	8							20
	2) Membuat RPP		1	1		1	1	1	1								6
	3) Membuat media		1	1		1	2		3,5								8,5
	c. Mengajar																
	1) Konsultasi guru pembimbing								1	3,75	1,5						6,25
	2) Mengajar terbimbing		3,25	6			6,5	6,5	6,5	6,5	2						37,25
	3) Mengajar mandiri			3,75		5,25											9
	4) Membuat soal ulangan dan koreksi		3	9			8	4	4,5	4							32,5
	d. Pendampingan Mengajar						1,75										1,75
	e. Pendampingan UIS						18,25										18,25
	f. Pendampingan kelas		5			5				1,5							11,5
4	Kegiatan Non Mengajar																
	a. Upacara Bendera		3,5	1,5			0,5		1,5					0,5			4
	b. Piket			3,5			4	3,5	5	5,5							25
	c. Literasi		0,75	1,25			1	1	1	1,25							6,25
	d. Persiapan HUT SMA N 1 Jogonalan																4
	e. HUT SMA N 1 Jogonalan																26
	f. Rapat Pembinaan			1,5			0,5							0,5			4
	g. Pendampingan Ekstra Futsal						2		2								6
	h. Pendataan Ulang Guru dan Karyawan													2			4
	i. Pendampingan pemutaran film G30S/PKI			7													7
	j. Pembuatan kotak tempat absensi																4
	k. Penerjunan PLT		2														2
	l. STKS			0,25		0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25			1,75
	m. Penarikan PLT															2	2
5	Pembuatan Laporan PLT																
	a. Persiapan																
	1) mempelajari buku panduan PLT 2017																1
	2) Mempelajari contoh laporan PLT																1
	b. Pelaksanaan																
	1) Menyusun Laporan PLT																10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi																
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL																1
	JUMLAH JAM		7	24,25	36,75	33,5	30,75	53,25	39,5	36	20,25	16					297,25



Kepala Sekolah

Dhantiya, S.Pd. M.Pd.
 NIP. 198110828 198803 2 010

Dosen Pembimbing Lapangan

Nur Hidayah, M.Si
 NIP. 19770125 200501 2 001

Mahasiswa

Dhony Bagus Bramantyo
 NIM. 14413241026

Lampiran 2



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : Dhony Bagus Bramantyo
NO. MAHASISWA : 14601241146
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/P SOSIOLOGI/P SOSIOLOGI

TAHUN:2017

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Jogonalan
ALAMAT SEKOLAH : Prawatan, Jogonalan, Klaten

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	08.00 – 11.00	Pengenalan Lingkungan Sekolah	<u>Melakukan koordinasi dengan guru pamong pendidikan Sosiologi Ibu Liesta Ariyani, S.Sos</u>	
		13.00 - 14.00	Menyusun Matrik Program PLT 2017	<u>Menyusun matrik program berupa: kegiatan mengajar maupun non mengajar selama di SMA N 1 Jogonalan</u>	
2.	Senin, 19 September 2017	12.00 – 14.00	Penerjunan PLT	<u>Diterima oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah yang dihadiri oleh mahasiswa 12 orang, DPL 1 orang, guru dan staf 5 orang</u>	
		14.30 – 15.15	Observasi KBM di kelas	<u>Observasi Kelas XI IPS 3 diikuti oleh dua mahasiswa plt, dan guru pamong</u>	

3.	Selasa, 19 September 2017	19.00 – 20.00	Menyusun Matrik Program PLT 2017	<p><u>mengobservasi kondisi kelas saat pembelajaran dan model pembelajaran guru yang digunakan</u></p> <p><u>Fiksasi penyusunan matrik program berupa: kegiatan mengajar maupun non mengajar selama di SMA N 1 Jogonalan</u></p>	
		06.45 – 07.00	Literasi	<p><u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS 1 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u></p>	
		07.00 – 15.15	Piket	<p><u>Melakukan piket guru berupa: mendata absensi siswa, menerima tamu sekolah, menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan, mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat sebanyak 2 mahasiswa PLT, 1 guru piket harian, dan 1 guru STKS</u></p>	

4.	Rabu, 21 September 2017	06.30 – 06.45	STKS	<u>Sebanyak 4 mahasiswa PLT melakukan salam, sapa, kepada siswa yang datang dipintu utama sekolah, dan menjaga keamanan sekolah</u>
		06.45 – 07.00	Literasi	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS 2 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>
		07.00 – 08.30	Pendampingan kelas	<u>Pendampingan kelas XII IPS 2 untuk mengerjakan tugas Agama</u>
		11.45 – 13.45	Pendampingan kelas	<u>Pendampingan kelas XII IPA 3 untuk mengerjakan tugas Agama</u>
		19.00 – 20.00	Menyusun materi	<u>Menyusun materi tentang masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat</u>
		20.00 – 21.00	Membuat RPP	<u>Membuat 1 RPP masalah sosial dan lampiran pembelajaran</u>
		21.00 – 22.00	Membuat Media	<u>Membuat media pembelajaran terkait dengan pembelajaran masalah sosial yaitu lembar</u>

5.	Jumat, 22 September 2017	06.45 – 07.00	Literasi	<u>kerja dan PPT</u> <u>Sebanyak 35 siswa kelas XI IPS 2 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>	
		07.00 – 10.15	Mengajar terbimbing	<u>Materi pembelajaran masalah sosial, proses mengajar di bimbing kelas XI IPS 2, Adapun yang di pelajari tentang permasalahan sosial,</u>	
		13.00 – 14.30	Pendampingan Kelas	<u>Mendampingi siswa kelas X IPS 2 mengerjakan tugas sosiologi</u>	
		19.00 – 22.00	Koreksi ulangan harian 1	<u>Koreksi ulangan harian 1 kelas XI IPS 2 sebanyak 34 siswa</u>	
6.	Senin, 25 September 2017	06.45 – 07.00	Literasi	<u>Sebanyak 35 siswa kelas XII IPS 3 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>	

		07.00 – 07.30	Upacara Bendera	<p><u>Diikuti oleh kelas X, XI, XII, Guru, Karyawan, dan Mahasiswa PLT 2017. Upacara rutin hari senin dipimpin oleh TNI, upacara berjalan dengan lancar dan tertib</u></p>	
		07.30 – 08.00	Rapat Pembinaan	<p><u>Seluruh guru dan karyawan sebanyak 75 orang mengikuti rapat dengan membahas pendidikan karakter, UTS, RPS, pengenalan mahasiswa PLT, dan HUT sekolah</u></p>	
		08.30 – 11.25	Mengajar Terbimbing	<p><u>Materi pembelajaran masalah sosial, proses mengajar di bimbing kelas XI IPS 4. Adapun yang di pelajari tentang permasalahan sosial</u></p>	
		11.45 – 14.45	Pendampingan Pemutaran Film G30S/PKI	<p><u>Seluruh siswa kelas X menonton film G30SPKI</u></p>	

7.	Selasa, 26 September 2017	06.45 – 07.00	Literasi	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPA 1 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>
		07.00 – 15.15	Piket	<u>Melakukan piket guru berupa: mendata absensi siswa, menerima tamu sekolah, menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang ditinggalkan, mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat sebanyak 2 mahasiswa PLT, 1 guru piket harian, dan 1 guru STKS</u>
		19.00 – 22.00	Koreksi ulangan harian 1	<u>Koreksi ulangan harian 1 kelas XI IPS 4 sebanyak 34 siswa</u>
8.	Rabu, 27 September 2017	06.30 - 06.45	STKS	<u>Sebanyak 4 mahasiswa PLT melakukan salam, sapa, kepada siswa yang datang dipintu utama sekolah, dan menjaga keamanan sekolah</u>

		06.45 – 07.00	Literasi	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS 2 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>
		07.00 – 08.00	Menyusun materi	<u>Menyusun materi tentang masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat</u>
		08.00 – 09.00	Membuat RPP	<u>Membuat 1 RPP masalah sosial dan lampiran pembelajaran</u>
		10.00 – 11.00	Membuat Media	<u>Membuat media pembelajaran terkait dengan pembelajaran masalah sosial yaitu lembar kerja dan PPT</u>
9.	Kamis, 28 September 2017	06.30 - 06.45	STKS	<u>Sebanyak 4 mahasiswa PLT melakukan salam, sapa, kepada siswa yang datang dipintu utama sekolah, dan menjaga keamanan sekolah</u>

10.	Jumat, 29 September 2017	06.45 – 07.00	Literasi	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS 4 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>
		07.00 – 10.00	Koreksi ulangan harian 1	<u>Koreksi ulangan harian 1 kelas XI IPS 3 sebanyak 36 siswa</u>
		06.45 – 07.00	Literasi	<u>Sebanyak 35 siswa kelas XI IPS 2 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>
		07.00 – 10.15	Mengajar terbimbing	<u>Materi pembelajaran masalah sosial, proses mengajar di bimbing kelas XI IPS 2, Adapun yang di pelajari tentang permasalahan sosial</u>
		19.00 – 22.00	Membuat Soal	<u>Membuat soal UTS masalah sosial serta kisi-kisi dan norma penilaian</u>

11.	Minggu, 1 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	<p><u>Diikuti oleh kelas X, XI, XII, Guru, Karyawan, dan Mahasiswa PLT 2017. Upacara dipimpin oleh Kepala Sekolah, memperingati hari Kesaktian Pancasila</u></p>	
		08.00 – 09.00	Rapat Pembinaan	<p><u>Seluruh guru dan karyawan sebanyak 75 orang mengikuti rapat dengan membahas pendidikan karakter, UTS, RPS, dan HUT sekolah</u></p>	
12.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Pendampingan UTS	<p><u>Sebanyak 34 siswa kelas XI IPS 4 melakukan ulangan tengah semester (UTS) sosiologi dengan didampingi 2 mahasiswa PLT</u></p>	
		08.30 – 10.00	Mengajar Mandiri	<p>Materi pembelajaran masalah sosial. Proses mengajar mandiri kelas XI IPS 4. Adapun yang dipelajari tentang kriminalitas dan kesenjangan</p>	

13.	Selasa, 3 Oktober 2017	11.45 – 13.45	Pendampingan UTS	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XI IPS 3 melakukan ulangan tengah semester (UTS) sosiologi dengan didampingi 2 mahasiswa PLT</u>
		13.45 – 14.30	Pendampingan Mengajar	Materi pembelajaran masalah sosial. Proses mengajar di mandiri kelas XI IPS 3. Adapun yang dipelajari tentang kriminalitas dan kesenjangan
		08.30 – 11.45	Pendampingan UTS	<u>Sebanyak 34 siswa kelas XI IPS 4 melakukan ulangan tengah semester (UTS) Bahasa Indonesia dengan didampingi 2 mahasiswa PLT</u>
		11.45 – 15.15	Pendampingan UTS	<u>Sebanyak 34 siswa kelas XI IPS 1 melakukan ulangan tengah semester (UTS) Bahasa Indonesia dengan didampingi 2 mahasiswa PLT</u>

14.	Rabu, 4 Oktober 2017	06.30 – 06.45	STKS	<u>Sebanyak 4 mahasiswa PLT melakukan salam, sapa, kepada siswa yang datang dipintu utama sekolah, dan menjaga keamanan sekolah</u>
		07.00 – 07.45	Pendampingan UTS	<u>Sebanyak 34 siswa kelas XI IPS 4 melakukan ulangan tengah semester (UTS) Penjaskes dengan didampingi 2 mahasiswa PLT</u>
		09.15 – 11.00	Pendampingan UTS	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS 1 melakukan ulangan tengah semester (UTS) Sosiologi dengan didampingi 2 mahasiswa PLT</u>
		19.00 – 20.00	Menyusun materi	<u>Menyusun materi tentang masalah sosial ketidakadilan dan eksklusi sosial yang terjadi di dalam masyarakat</u>

15.	Kamis, 5 Oktober 2017	20.00 – 21.00	Membuat RPP	<u>Membuat 1 RPP ketidakadilan, ekslusi sosial dan lampiran pembelajaran</u>
		21.00 – 22.00	Membuat Media	<u>Membuat media pembelajaran terkait dengan pembelajaran</u>
		06.30 – 06.45	STKS	<u>Sebanyak 4 mahasiswa PLT melakukan salam, sapa, kepada siswa yang datang dipintu utama sekolah, dan menjaga keamanan sekolah</u>
		07.45 – 10.00	Pendampingan UTS	<u>Sebanyak 35 siswa kelas XI IPA 2 melakukan ulangan tengah semester (UTS) Ekonomi dengan didampingi 2 mahasiswa PLT</u>

16.	Jumat, 6 Oktober 2017	11.00 – 12.30	Pendampingan UTS	<u>Sebanyak 35 siswa kelas XII IPS 2 melakukan ulangan tengah semester (UTS) Penjaskes dengan didampingi 2 mahasiswa PLT</u>
		07.00 – 08.30	Pendampingan UTS	<u>Sebanyak 34 siswa kelas XI IPS 2 melakukan ulangan tengah semester (UTS) sosiologi dengan didampingi 2 mahasiswa PLT</u>
		08.30 – 10.15	Mengajar Mandiri	Materi pembelajaran masalah sosial. Proses mengajar mandiri kelas XI IPS 2. Adapun yang dipelajari tentang kriminalitas dan kesenjangan
		11.45 – 13.45	Pendampingan Kelas	<u>Mendampingi siswa kelas X IPA 1 mengerjakan tugas Bahasa Inggris</u>

17.	Senin, 9 Oktober 2017	07.45 – 11.00	Mengajar Terbimbing	Materi pembelajaran masalah sosial. Proses mengajar di bimbing kelas XI IPS 4. Adapun yang dipelajari tentang ketidakadilan dan eksklusi sosial
		11.45 – 15-15	Pendampingan Mengajar	Materi pembelajaran masalah sosial. Proses mengajar di bimbing kelas XI IPS 3. Adapun yang dipelajari tentang ketidakadilan dan eksklusi sosial
18.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Literasi	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS !melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>
		07.00 – 15.15	Piket	<u>Melakukan piket guru berupa: mendata absensi siswa, menerima tamu sekolah, menyampaikan titipan tugas</u>

19.	Rabu, 11 Oktober 2017	15.30 – 17.30	Pendampingan Futsal	<p><u>dari guru untuk kelas yang ditinggalkan, mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat sebanyak 2 mahasiswa PLT, 1 guru piket harian, dan 1 guru STKS</u></p> <p><u>Sebanyak 28 siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan materi mengoper bola dan bermain futsal</u></p>	
		06.30 – 06.45	STKS	<p><u>Sebanyak 4 mahasiswa PLT melakukan salam, sapa, kepada siswa yang datang dipintu utama sekolah, dan menjaga keamanan sekolah</u></p>	
		06.45 – 07.00	Literasi	<p><u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS 2 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u></p>	

20.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Pendampingan kelas	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XI IPA 4 melakukan ulangan tengah semester (UTS) PKN dengan didampingi 2 mahasiswa PLT</u>
		18.30 – 20.00	Menyusun materi	<u>Menyusun materi tentang masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat</u>
		20.00 – 21.30	Membuat RPP	<u>Membuat 1 RPP Struktur sosial dan lampiran pembelajaran</u>
		21.30 – 23.00	Membuat Media	<u>Membuat media pembelajaran terkait dengan pembelajaran</u>
		06.30 – 06.45	STKS	<u>Sebanyak 4 mahasiswa PLT melakukan salam, sapa, kepada siswa yang datang dipintu utama sekolah, dan menjaga keamanan sekolah</u>

21	Jumat, 13 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Literasi	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS 2 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>
		07.00 – 11.00	Koreksi UTS	<u>Koreksi UTS kelas XI IPS 4 sebanyak 34 siswa</u>
		06.45 – 07.00	Literasi	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS 2 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>
		07.00 – 10.15	Mengajar Terbimbing	Materi pembelajaran masalah sosial. Proses mengajar di bimbing kelas XI IPS 2. Adapun yang dipelajari tentang ketidakadilan dan eksklusi sosial
22.	Senin, 16 Oktober 2017	11.00 – 15.00	Koreksi UTS	<u>Koreksi UTS kelas XI IPS 3 sebanyak 36 siswa</u>
		07.00 - 15.00	HUT SMA N 1 Jogonalan	<u>Memperingati HUT SMA N 1 Jogonalan seluruh warga sekolah dan 12 mahasiswa PLT mengikuti sepeda santai</u>

23.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.00 - 15.00	HUT SMA N 1 Jogonalan	<p><u>dengan jarak ±15 km, menjadi wasit pertandingan bola voli dan juri penyisihan pentas seni</u></p> <p><u>Memperingati HUT SMA N 1 Jogonalan seluruh warga sekolah dan 12 mahasiswa PLT mengikuti senam sehat dengan 2 instruktur, menjadi wasit pertandingan bola voli dan melanjutkan juri penyisihan pentas seni</u></p>	
		19.00 – 23.00	Persiapan HUT SMA N 1 Jogonalan	<p><u>Mendampingi dan membantu osis dalam membuat panggung pentas seni berupa: spanduk, meja, kursi, dan tanaman</u></p>	
24.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00 – 17.00	HUT Sekolah SMA N 1 Jogonalan	<p><u>Memperingati HUT SMA N 1 Jogonalan seluruh warga sekolah dan 12 mahasiswa PLT mengikuti acara puncak HUT sekolah dan menjadi juri pentas seni, dilanjutkan bersih-bersih GOR</u></p>	

25.	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30 – 06.45	STKS	<u>Sebanyak 4 mahasiswa PLT melakukan salam, sapa, kepada siswa yang datang dipintu utama sekolah, dan menjaga keamanan sekolah</u>	
		06.45 – 07.00	Literasi	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS 2 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>	
		07.00 – 11.00	Koreksi UTS	<u>Koreksi UTS kelas XI IPS 2 sebanyak 34 siswa</u>	
26.	Jumat, 20 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Literasi	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS 2 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>	
		07.00 – 10.15	Mengajar Terbimbing	Materi pembelajaran masalah sosial. Proses mengajar di bimbing kelas XI IPS 2.	

				Adapun yang dipelajari yaitu pendalaman materi	
		10.15 – 11.30	Konsultasi dengan guru pamong	Berkonsultasi dengan guru pamong mengenai pengajaran yang sudah diberikan selama KBM serta menerima berbagai masukan dan saran yang menunjang KBM selanjutnya	
		11.45 – 12.30	Sholat jumat	Mengikuti kegiatan sholat jumat di masjid SMA Jogsa bersama dengan siswa laki-laki kelas X sampai kelas XII dengan khidmat	
27.	Minggu, 22 Oktober 2017	20.00 – 23.00	Mengumpulkan Materi	Mempersiapkan RPP dan bahan ajar untuk mengajar di hari Senin dan belajar materi serta diskusi bersama patner PLT	

28.	Senin, 23 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Literasi	<u>Siswa kelas XI IPS 4 berjumlah 34 anak melakukan literasi dengan membaca buku bacaan bebas</u>
		07.00 – 10.15	Mengajar Terbimbing	<u>Materi pembelajaran sosiologi proses mengajar di bimbing kelas XI IPS 4. Adapun yang di pelajari tentang struktur sosial dan stratifikasi sosial</u>
		12.15 – 15.15	Pendampingan Mengajar	<u>Materi pembelajaran sosiologi proses mengajar dibimbing kelas XI IPS 3. Materi ajar tentang struktur sosial dan stratifikasi sosial</u>
29.	Selasa, 24 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Literasi	<u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u>
		07.00 – 15.15	Piket	<u>Melakukan piket guru berupa: mendata absensi siswa, menerima tamu sekolah, menyampaikan titipan tugas dari guru untuk kelas yang</u>

				<p><u>ditinggalkan, mendata siswa yang izin meninggalkan kelas, sakit, dan siswa terlambat sebanyak 2 mahasiswa PLT, 1 guru piket harian, dan 1 guru STKS</u></p>	
		15.30 – 17.30	Pendampingan ekstra futsal	<p><u>Sebanyak 28 siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan materi mengoper bola dan bermain futsal</u></p>	
28.	Rabu, 25 Oktober 2017	06.30 – 06.45	STKS	<p><u>Sebanyak 4 mahasiswa PLT melakukan salam, sapa, kepada siswa yang datang dipintu utama sekolah, dan menjaga keamanan sekolah</u></p>	
		06.45 – 07.00	Literasi	<p><u>Sebanyak 36 siswa kelas XII IPS 2 melakukan literasi dengan buku bacaan bebas</u></p>	

29.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Pendampingan Kelas	<u>Mendampingi kelas XI IPS 4 mengerjakan tugas PKN</u>
		18.30 – 20.00	Menyusun materi	<u>Menyusun materi tentang masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat</u>
		20.00 – 21.30	Membuat RPP	<u>Membuat 1 RPP Struktur sosial dan lampiran pembelajaran</u>
		21.30 – 23.00	Membuat Media	<u>Membuat media pembelajaran terkait dengan pembelajaran</u>
		06.30 – 06.45	STKS	<u>Sebanyak 4 mahasiswa PLT melakukan salam, sapa, kepada siswa yang datang dipintu utama sekolah, dan menjaga keamanan sekolah</u>
		06.45 – 07.00	Literasi	<u>Seluruh siswa dari kelas X hingga kelas XII melakukan literasi buku bacaan bebas</u>

				<p><u>dengan didampingi mahasiswa Plt yang bertugas</u></p> <p>Belajar materi lalu dilanjut membuat soal-soal untuk ulangan Harian ke-2 bagi kelas XI IPS (2,3 dan 4) secara bergantian</p>	
		07.30 – 10.00	Pembuatan soal Ulangan Harian		
		11.15 – 15.15	Piket	Sebanyak 3 orang staf guru dan 1 karyawan berbincang-bincang dengan 2 mahasiswa Plt sembari menjaga piket guna mengawasi siswa yang izin ataupun ada keperluan meninggalkan sekolah	
		19.00 – 21.00	Pembuatan soal	Melanjutkan membuat soal-soal UH 2 dengan mempelajari berbagai sumber referensi yang menunjang	
		22.00 – 23.00	Persiapan Mengajar	Membuat RPP dan menyiapkan bahan ajar berupa Power Point dan film yang telah disediakan	

30.	Jumat, 27 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Studi Literasi	Siswa XI IPS 2 melakukan literasi membaca ayat suci Al-Quran dengan khidmat didampingi oleh 2 mahasiswa Plt di ruang kelas	
		07.00 – 10.15	Mengajar Terbimbing	Pembelajaran Team Teaching di kelas XI IPS 2 dengan materi ajar struktur sosial dan stratifikasi sosial	
		10.15 – 11.30	Konsultasi dengan guru pamong	Berkonsultasi dengan guru pamong mengenai pengajaran yang sudah diberikan selama KBM serta menerima berbagai masukan dan saran yang menunjang KBM selanjutnya	
		11.45 – 12.30	Sholat jumat	Mengikuti kegiatan sholat jumat di masjid SMA Jogsa bersama dengan siswa laki-laki kelas X sampai kelas XII dengan tertib	

31.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	<p><u>Diikuti oleh kelas X, XI, XII, Guru, Karyawan, dan Mahasiswa PLT 2017. Upacara dipimpin oleh Kepala Sekolah, memperingati hari Sumpah Pemuda</u></p>	
		08.00 – 09.00	Rapat Pembinaan	<p><u>Seluruh guru dan karyawan sebanyak 75 orang mengikuti rapat di ruang guru dengan tertib</u></p>	
32.	Minggu, 29 Oktober 2017	19.00 – 22.00	Menyusun Materi	<p><u>Belajar bersama patner kemudian dilanjut membuat RPP dan menyiapkan media alat dan bahan untuk mengajar di esok hari</u></p>	
33.	Senin, 30 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Literasi	<p>Sebanyak 34 siswa kelas XI IPS 4 melakukan literasi buku bacaan bebas dengan didampingi 2 mahasiswa Plt</p>	

34.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 – 10.15	Mengajar Terbimbing	<u>Materi pembelajaran sosiologi proses mengajar di bimbing kelas XI IPS 4. Adapun yang di pelajari tentang diferensiasi sosial dan mobilitas sosial</u>
		11.00 – 12.00	Konsultasi	<u>Berkonsultasi dengan guru pamong mengenai RPP, dilanjutkan evaluasi dan mendapat masukan serta saran agar pembelajar selanjutnya bisa berjalan lebih baik</u>
		12.15 – 15.15	Pendampingan Mengajar	<u>Materi pembelajaran sosiologi proses mengajar dibimbing kelas XI IPS 3. Materi ajar tentang diferensiasi sosial dan mobilitas sosial</u>
		06.45 – 07.00	Studi Literasi	<u>Siswa kelas X, XI, XII melakukan studi literasi buku bacaan bebas di kelas masing-masing</u>
		07.00 – 10.00	Piket Guru	<u>Sebanyak 2 orang guru, 1 karyawan dan 2 mahasiswa melakukan piket didepan ruang guru guna berjaga-jaga apabila</u>

35.	Rabu, 1 November 2017	10.00 – 11.00	Konsultasi	<u>ada siswa yang bermasalah</u> <u>Melakukan konsultasi dengan guru pamong seputar RPP dan selama proses pembelajaran</u>	
		11.15 – 15.15	Piket Guru	<u>Melanjutkan piket guru bersama 1 orang guru dan 2 orang karyawan</u>	
		15.30 – 17.30	Pendampingan Ekstra Futsal	<u>Sebanyak 28 siswa putra mengikuti ekstra futsal di lapangan indoor dengan didampingi pembina dan beberapa mahasiswa Plt</u>	
		06.30 – 06.45	STKS	<u>Sebanyak 4 mahasiswa PLT melakukan salam, sapa, kepada siswa yang datang dipintu utama sekolah, dan menjaga keamanan sekolah</u>	

36.	Kamis, 2 November 2017	06.45 – 07.00	Studi Literasi	<u>Setiap kelas X, XI, XII melakukan literasi bacaan bebas dikelas dengan didampingi setiap mahasiswa PLT yang bertugas</u>
		07.00 – 10.00	Menyusun Materi	<u>Sebanyak 5 mahasiswa PLT belajar mandiri di ruang perpustakaan sembari melihat buku bacaan sebagai sumber referensi mengajar keesokan hari</u>
		11.15 – 15.15	Piket	<u>Melaksanakan piket bersama 2 staf guru didepan ruang guru dengan obrolan hangat seputar lingkup sekolah</u>
		06.30 – 06.45	STKS	<u>Sebanyak 4 mahasiswa bertugas sebagai sebagai STKS sekolah dengan dengan menyapa siswa dan menjaga ketertiban di sekolah</u>
		06.45 – 07.00	Studi Literasi	<u>Setiap kelas X, XI, XII melakukan literasi bacaan bebas dikelas dengan didampingi setiap mahasiswa PLT yang bertugas</u>

37.	Jumat, 3 November 2017	07.00 – 11.00	Piket	<u>Sebanyak 4 mahasiswa PLT melaksanakan dan menjaga piket didepan ruang guru</u>
		10.00 – 11.00	Pendataan Ulang Guru & Karyawan	<u>Mendata ulang guru sebanyak 56 orang dan karyawan sebanyak 19 orang</u>
		11.15 – 15.15	Piket	<u>Melanjutkan piket guru bersama 1 orang guru dan 2 orang karyawan</u>
		06.45 – 07.00	Studi Literasi	<u>Setiap kelas X, XI, XII melakukan literasi bacaan bebas dikelas dengan didampingi setiap mahasiswa PLT yang bertugas</u>
		07.00 – 10.15	Mengajar Terbimbing	<u>Materi pembelajaran sosiologi proses mengajar di bimbing kelas XI IPS 2. Adapun yang di pelajari tentang diferensiasi sosial dan mobilitas sosial</u>

		11.45 – 12.15	Sholat Jumat	<u>Melaksanakan sholat jumat bersama siswa putra</u>	
38.	Minggu, 5 Nopember 2017	19.00 – 21.00	Koreksi Soal	<u>2 mahasiswa PLT melanjutkan mengoreksi hasil ulangan di rumah</u>	
39.	Senin, 6 Nopember 2017	06.45 – 07.00	Studi Literasi	<u>Setiap kelas X, XI, XII melakukan literasi bacaan bebas dikelas dengan didampingi setiap mahasiswa PLT yang bertugas</u>	
		07.00 – 10.15	Mengajar Terbimbing	<u>Materi pembelajaran sosiologi proses mengajar dibimbing kelas XI IPS 4. Materi ajar tentang Kesetaraan sebagai Upaya menciptakan Keharmonisan sosial</u>	

40.	Selasa, 7 Nopember 2017	10.30 – 11.00	Konsultasi	<u>Melakukan konsultasi dengan guru pamong, mengenai rpp, media dan metode yang digunakan untuk mengajar</u>
		12.15 – 15.15	Pendampingan mengajar	<u>Materi pembelajaran sosiologi proses mengajar dibimbing kelas XI IPS 3. Materi ajar tentang Kesetaraan sebagai Upaya menciptakan Keharmonisan sosial</u>
		06.45 – 07.00	Studi Literasi	<u>Setiap kelas X, XI, XII melakukan literasi bacaan bebas dikelas dengan didampingi setiap mahasiswa PLT yang bertugas</u>
		09.00 – 11.00	Pembuatan Kotak tempat Absensi	<u>Membeli bahan pembuatan kotak absensi seperti: kardus susu bekas 24 buah, plester 2 buah, kertas kado 6 buah, label 1 set, white board 1 buah, gunting 3 buah. Dan sudah membuat sekitar 10 buah kotak absensi</u>

41.	Rabu, 8 Nopember 2017	11.00 – 13.00	Koreksi UH 2	<p><u>2 mahasiswa PLT melanjutkan mengoreksi hasil ulangan di ruang guru</u></p>	
		06.30 – 06.45	STKS	<p><u>Sebanyak 4 mahasiswa bertugas sebagai STKS sekolah dengan menyapa siswa dan menjaga ketertiban di sekolah</u></p>	
		06.45 – 07.00	Literasi	<p><u>Setiap kelas X, XI, XII melakukan literasi bacaan bebas dikelas dengan didampingi setiap mahasiswa PLT yang bertugas</u></p>	
		08.00 – 10.00	Pembuatan Kotak Absensi	<p><u>Melanjutkan menyelesaikan pembuatan kotak absensi sejumlah 14 buah dan ditempelkan di masing-masing kelas</u></p>	

42.	Kamis, 9 Nopember 2017	06.30 - 06.45	STKS	<u>Sebanyak 4 mahasiswa bertugas sebagai STKS sekolah dengan menyapa siswa dan menjaga ketertiban di sekolah</u>
		07.00 – 10.00	Mengumpulkan Materi	<u>Sebanyak 2 mahasiswa PLT mempersiapkan pembelajaran berupa bahan ajar didalam ruang guru</u>
		11.00 – 15.15	Piket	<u>Membantu piket guru bersama 5 mahasiswa PLT di depan ruang guru guna berjaga-jaga apabila ada siswa yang bermasalah</u>
		19.00 – 22.00	Menyusun Materi	<u>Sebanyak 2 mahasiswa PLT mempersiapkan pembelajaran dengan mempelajari materi yang akan diajarkan</u>
43.	Jumat, 10 Nopember 2017	07.00 – 07.30	Upacara Bendera	<u>Upacara bendera dalam rangka memperingati hari pahlawan, dipimpin oleh Kepala Sekolah dan diikuti staf guru karyawan, mahasiswa serta seluruh siswa kelas X, XI, XII</u>

		07.30 – 08.00	Rapat Pembinaan	<u>Seluruh guru dan karyawan sebanyak 75 orang mengikuti Briefing.</u>	
		08.00 – 10.00	Mengajar Terbimbing	<u>Pembelajaran Team Teaching di kelas XI IPS 2 dengan materi ajar Kesetaraan sebagai upaya menciptakan Keharmonisan sosial</u>	
		10.00 – 10.30	Quality Time	<u>Mahasiswa Plt izin untuk berpamitan dan meminta peserta didik untuk menuliskan kesan & pesan selama proses pembelajaran yang diampu. Kemudian dilanjut berfoto bersama untuk dokumentasi dalam menyusun laporan.</u>	

44.	Senin, 13 November 2017	07.00 – 08.00	Mempelajari Buku Panduan PLT 2017	<u>Mahasiswa mempelajari format dan ketentuan penulisan laporan PLT</u>	
45.	Selasa, 14 November 2017	07.00 – 08.00	Mempelajari Contoh Laporan PLT	<u>Mahasiswa mempelajari contoh laporan PLT dari Laporan tahun sebelumnya sebagai referensi dalam penyusunan laporan PLT</u>	
		09.00 – 12.00	Membuat Lampiran Laporan PLT	<u>Mahasiswa menyusun lampiran laporan PLT berupa serapan dana, daftar presensi siswa dan daftar penilaian</u>	
		16.00 – 21.00	Membuat Lampiran Laporan PLT	<u>Mahasiswa menyelesaikan lampiran laporan PLT, berupa mengisi jumlah jam pelaksanaan matrik program kerja PLT, membuat laporan mingguan</u>	
46.	Rabu, 15 November 2017	09.00 - selesai	Penarikan PLT		

Lampiran 3



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma. 1

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : Dhony Bagus B PUKUL : 07.00
 NO. MAHASISWA : 14416241028 LOKASI : SMA N 1 Jogonalan
 TGL. OBSERVASI : 4 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sosiologi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang berlaku di SMA N 1 Jogonalan yaitu kurikulum 2013. Pembelajaran di sekolah ini berorientasi pada pendalaman materi melalui proses pendidikan, tidak hanya berorientasi pada hasil belajar. Sosiologi memperoleh 4 jam pelajaran dalam 1 minggu (4x45 menit)
	2. Silabus	Silabus sudah lengkap terdiri dari silabus per semester
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang disusun oleh guru digunakan untuk tiap pertemuan.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian mempresensi peserta didik untuk mengetahui apakah ada peserta didik yang tidak masuk. Setelah itu guru mereview sekilas materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
	2. Penyajian Materi	Guru menyajikan materi dengan jelas, materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga mudah dimengerti. Guru menjelaskan secara keseluruhan tentang materi yang diberikan dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah Diskusi kelompok
	4. Penggunaan Bahasa	Jelas, menggunakan ilustrasi. Bahasa yang digunakan guru adalah bahasa Indonesia dalam menyampaikan materi pembelajaran.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah cukup efektif, yaitu sesuai alokasi jam pelajaran.
	6. Gerak	Ruang gerak guru tidak hanya didepan papan tulis, tetapi juga berkeliling kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Pembelajaran dibawa ke dalam suasana yang santai, sehingga siswa tidak tegang Memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab siswa, dimaksudkan agar siswa berfikir
	8. Teknik bertanya	Guru menawarkan pertanyaan pada siswa Saat diskusi ada waktu untuk tanya jawab antar siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada materi yang belum jelas.
	9. Teknik penggunaan kelas	Siswa dikondisikan untuk berkonsentrasi pada materi yang dijelaskan guru dan guru dapat menguasai kelas dengan baik
	10. Penggunaan media	Menggunakan media laptop dan LCD dengan menampilkan materi melalui ms. Power point
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Diakhir pelajaran ada evaluasi (tanya jawab) serta ada Ulangan Harian, Ujian tengah semester, dan Ujian Semester
12. Menutup Pelajaran	Guru bersama siswa mengulas materi untuk mengambil kesimpulan, menjawab pertanyaan, dan mengembangkan konsep.	

C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat guru menjelaskan di dalam kelas, hampir semua siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan kondisi kondusif.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Siswa tertib diluar kelas

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sosiologi SMA N 1 Jogonalan

Klaten, 15 November 2017

Mahasiswa PLT UNY 2017

Liesta Ariyani, S.Sos
NIP. 19770518 200801 2 007

Dhony Bagus Bramantyo
NIM. 14413241026



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Npma. 2

Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : Dhony Bagus B NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Jogonalan
NO. MAHASISWA : 14413241026 ALAMAT : Prawatan, Jogonalan
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend Sosiologi SEKOLAH

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Sekolah cukup luas, Bangunan kuat dan kokoh	Gedung Sekolah cukup terawat, dan memenuhi syarat untuk digunakan kegiatan belajar mengajar.
2.	Potensi Siswa	Sudah baik dan aktif	
3.	Potensi guru	Sudah baik dan profesional	Sebagian besar guru merupakan lulusan S1, dan sebagian besar guru juga mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi atau profesionalisme guru
4.	Potensi Karyawan	Sudah baik dan profesional	Karyawan di SMA N 1 Jogonalan bertugas menangani masalah administrasi sekolah dan karyawan yang menangani kebutuhan dan peralatan fisik di sekolah
5.	Fasilitas KBM, Media	Sudah Memadai	Media yang sudah terpenuhi sudah cukup lengkap dan baik.
6.	Perpustakaan	Koleksi Buku cukup lengkap, ruangan cukup luas dan nyaman	
7.	Laboratorium	Cukup lengkap, terdiri atas: laboratorium fisika, komputer, dan bahasa	
8.	Bimbingan konseling	Guru BK yang terdiri dari 5 guru yang bertugas. Dengan latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling.	Fasilitas yang terdapat pada ruang BK, sudah lengkap. Dan berperan aktif dalam pelayanan bimbingan kepada siswa ataupun dengan melakukan pelayanan melalui papan bimbingan.
9.	Bimbingan Belajar	Sudah ada dan diampu oleh guru pembimbing	Proses bimbingan belajar terlaksana setelah proses KBM selesai.
10.	Ekstrakurikuler	Cukup lumayan banyak, terdiri dari PRADATHA, basket, paduan suara, seni tari, futsal, PMR	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada, berjalan sesuai fungsinya	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS dilengkapi dengan kotak P3K dan 2 tempat tidur pasien, alat-alat pelengkap lainnya seperti fasilitas UKS sesuai standar,	Fasilitas UKS sudah sesuai standart, kelengkapan obat cukup memadai.
13.	Koperasi Siswa	Sudah ada, dikelola oleh karyawan dan guru	
14.	Tempat Ibadah	Sudah ada dan bersih	Fasilitas di dalamnya sudah

			dilengkapi mukena, sajadah, Al-Qur'an, buku-buku keagamaan, dan pelengkap lainnya. Tempat wudhu juga cukup memadai
15.	Kesehatan Lingkungan	Sudah terdapat tempat sampah disetiap sudut dan tempat ruang kelas dan di halaman sekolah terdapat beberapa pohon yang membuat suasana bersih.	Penghijauan di sekitar lingkungan sekolah sudah cukup baik, siswa sudah membuang sampah pada tempatnya.
16.	Fasilitas Olahraga	Terdapat beberapa peralatan olahraga yaitu bola voli, bola basket, bola sepak, raket, net, matras, box untuk lompat harimau, peluru dan tolak peluru, dan lemping.	Alat-alat olahraga sudah dimanfaatkan dengan optimal.
17.	Toilet	Sudah cukup memadai	Toilet untuk guru sudah terjaga kebersihannya, namun toilet siswa belum terjaga kebersihannya.
18.	Gudang Umum	Gudang umum digunakan sebagai tempat penyimpanan barang baik alat kebersihan ataupun segala peralatan yang digunakan untuk keperluan sekolah	
19.	Ruang guru	Kondisi ruangan guru cukup baik. Penerangan dan ventilasi memadai. Di dalamnya juga terdapat microphone central untuk memberi pengumuman atau membimbing briefing rutin.	
20.	Ruang teori	Sudah cukup memadai	Kondisi setiap kelas sudah cukup bersih, Ruang kelas cukup lebar dan sudah sesuai untuk digunakan sebagai tempat belajar

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Jogonalan

Prantiya, S Pd. M Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Klaten, 15 November 2017

Mahasiswa PLT UNY 2017

Dhony Bagus Bramantyo

NIM. 14413241026

Lampiran 4

Lampiran 5

SMA NEGERI 1 JOGONALAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JULI 2017 HBE = 8 ME = 1	AUGUSTUS 2017 HBE = 22 ME = 5	SEPTEMBER 2017 HBE = 14 ME = 4	OCTOBER 2017 HBE = 18 ME = 3	NOVEMBER 2017 HBE = 21 ME = 4	DESEMBER 2017 HBE = 9 ME = 3
JANUARI 2018 HBE = 22 ME = 4	FEBRUARI 2018 HBE = 19 ME = 4	MARET 2018 HBE = 12 ME = 4	APRIL 2018 HBE = 20 ME = 2	MAY 2018 HBE = 12 ME = 3	JUNI 2018 HBE = 4 ME = 1
JULI 2017 HBE = 4 ME = 3					

KETERANGAN

- Perkiraan PPDB
- Masa Orientasi Peserta Didik Baru
- Waktu Pembelajaran Efektif
- Ulangan Tengah Semester / UTS
- Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- Libur Hari Sabtu dan Minggu
- Libur Umum
- Hari Besar Efektif
- Hari Minggu
- Libur Semester Gasal
- Libur Semester Ganjil
- Libur Hari Besar Keagamaan
- Libur Hari Raya Idul Fitri
- Libur Hari Raya Idul Adha
- Ulangan Akhir Semester / Ulangan Kenaikan Kelas / Perkiraan Ujian Nasional
- Tema Pelajaran 2017/2018
- Penutupan Pembelajaran
- Hari Besar Efektif
- Hari Besar Nasional



SMA N 1 JOGONALAN
JOGONALAN, 17 Juli 2017
19630413 156901 1 001

Lampiran 6

JADWAL MENGAJAR
Tanggal 15 September – 15 November 2017

Hari Jam	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1					XI IPS 2
2	XI IPS 4				XI IPS 2
3	XI IPS 4				XI IPS 2
4	XI IPS 4				XI IPS 2
5	XI IPS 4				
6					
7					
8					
9					
10					

Lampiran 7

Silabus Kelas XI

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p> <p>4.1. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p>	<p>Pembentukan kelompok sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar pembentukan kelompok • Berbagai bentuk dan jenis kelompok-kelompok kepentingan di masyarakat • Karakteristik khusus atau partikularisme dan eksklusivisme kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat • Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat • Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan untuk menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial • Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar dari berbagai macam sumber • Menganalisis data agar dapat mengklasifikasi ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokan untuk menanamkan sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik • Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial
<p>3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan</p>	<p>Permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar • Menumbuhkan rasa ingin tahu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p> <p>4.2. Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial</p>	<p>di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partikularisme kelompok dan dilema pembentukan kepentingan publik • Berbagai jenis permasalahan sosial di ranah publik • Dampak permasalahan sosial terhadap kehidupan publik • Pemecahan masalah sosial untuk mencapai kehidupan publik yang lebih baik 	<p>tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kekerasan, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya • Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kekerasan, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial sehingga tumbuh kesadaran diri untuk melakukan tanggung jawab publik atas permasalahan sosial yang ada di masyarakat • Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan
<p>3.3. Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p> <p>4.3. Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial</p>	<p>Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partikularisme kelompok dan perbedaan sosial di masyarakat • Kesetaraan untuk mencapai kepentingan umum atau publik • Perbedaan dan kesetaraan antar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar • Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis • Melakukan wawancara dan atau

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p>	<p>kelompok dalam kehidupan publik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Relasi antar kelompok dan terciptanya keharmonisan sosial dalam kehidupan masyarakat atau publik 	<p>mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara • Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis untuk sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik di masyarakat berdasarkan hasil analisis • Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga Negara
<p>3.4. Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat</p> <p>4.4. Memetakan konflik untuk</p>	<p>Konflik, kekerasan, dan perdamaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konflik, kekerasan, dan perdamaian • Pemetaan konflik (konteks, isu, pihak-pihak, dan dinamika) • Akar masalah dan sebab-sebab terjadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gejala konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dan memahami perbedaan antara konflik dan kekerasan (kekerasan merupakan konflik yang tidak terselesaikan secara damai) • Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab-sebab/latar belakang terjadinya konflik dan kekerasan sosial serta mendiskusikannya untuk mencapai penyelesaian

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuh kembangkan perdamaian di masyarakat</p>	<p>konflik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Resolusi konflik (pencegahan, kelola, rekonsiliasi, dan transformasi) • Peran mediasi dan pihak ketiga dalam penyelesaian konflik dan menumbuhkan perdamaian 	<p>tanpa kekerasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data primer/sekunder tentang konflik dan kekerasan dalam masyarakat dan penyelesaian yang dilakukan warga masyarakat • Mengidentifikasi dampak kekerasan (fisik, mental, sosial) dari konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat setempat • Menganalisis dan mendiskusikan penyelesaian konflik menggunakan metode-metode penyelesaian konflik (mediasi, negosiasi, rekonsiliasi dan transformasi konflik) dalam rangka membentuk kesadaran diri dan tanggung jawab publik untuk tercapainya perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya penyelesaian konflik di masyarakat • Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai tanpa kekerasan
<p>3.5. Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan sosial, konflik dan kekerasan di masyarakat 4.5. Melakukan penelitian sederhana</p>	<p>Integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konflik bersifat kekerasan dan dampaknya terhadap perpecahan atau disintegrasi sosial • Perdamaian dan integrasi atau kohesi sosial • Pemulihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mendiskusikan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat untuk menemukan faktor pendorong dan penghambat tercapainya integrasi dan reintegrasi sosial • Merancang penelitian sosial

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan permasalahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat sekitar</p>	<p>(recovery), rehabilitasi, reintegrasi dan transformasi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reintegrasi dan koeksistensi sosial dalam kehidupan damai di masyarakat 	<p>menggunakan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan masyarakat yang harmonis melalui langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan , analisis kepentingan dan pemecahan masalah dengan mengajukan rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk memperkuat kesadaran diri dan tanggung jawab publik sebagai upaya mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Menyajikan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya penyelesaian konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti laporan, tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca. • Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dan menumbuhkan sikap serta tanggungjawab bersama dalam melakukan integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan kehidupan yang damai di masyarakat

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

1

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA N 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial/ 1
Tahun Ajaran : 2017/2018
Materi pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
Alokasi waktu : 4 Jam Pelajaran

B. Kompetensi Inti

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar

- KD 3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.
KD 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

1. Menjelaskan gambaran umum tentang permasalahan sosial
2. Mendefinisikan pengertian masalah-masalah sosial
3. Menentukan ukuran suatu masalah sosial menjadi masalah sosial
4. Menjelaskan faktor-faktor penyebab masalah sosial
5. Menjelaskan salah satu contoh masalah sosial dalam masyarakat; Kemiskinan

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

1. Memberikan gambaran umum tentang permasalahan sosial
2. Mengartikan yang dimaksud dengan masalah-masalah sosial
3. Menentukan ukuran suatu masalah menjadi masalah sosial
4. Menjelaskan faktor-faktor penyebab masalah sosial
5. Memahami salah satu contoh masalah sosial; Kemiskinan

F. Materi Pembelajaran

1. Masalah Sosial

a. Pengertian

Merupakan ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.

b. Sumber Munculnya masalah

Selain bersumber dari interaksi sosial yang tidak efektif, masalah sosial juga bersumber dari gejala alam seperti bencana alam. Gejala alam menjadi sumber masalah sosial jika akibat yang ditimbulkan dapat mengganggu dan mengakibatkan suatu masalah dalam masyarakat.

c. Faktor Penyebab masalah sosial

Dalam menentukan suatu masalah merupakan masalah sosial atau bukan dapat dilakukan menggunakan beberapa ukuran. Menurut Soekanto (2012, 319), dikatakan karena beberapa hal.

- Tidak adanya kesesuaian antara nilai sosial dan tindakan sosial
- Sumber dari masalah sosial adalah akibat dari suatu gejala di masyarakat
- Ada pihak yang menetapkan suatu gejala sosial tergantung dari karakteristik masyarakat
- Perhatian masyarakat terhadap masalah sosial
- Sistem nilai dan perbaikan suatu masalah sosial

Robert K. Merton dan Nisbet menjabarkan pula beberapa ukuran dalam menentukan suatu masalah sebagai masalah sosial, antara lain sebagai berikut.

- Adanya perbedaan yang mencolok antara nilai-nilai dengan kondisi nyata kehidupan
- Masalah sosial merupakan persoalan yang timbul secara langsung pada kondisi maupun proses-proses sosial
- Adanya nilai-nilai dan tindakan yang tidak disukai masyarakat, tetapi tetap diterima bahkan dipaksakan
- Adanya jarak antara orang yang mengalami masalah sosial dengan orang lain, maka semakin kecil munculnya rasa simpati terhadap kejadian tersebut

2. Contoh berbagai Permasalahan Sosial dalam Masyarakat

a. Kemiskinan

Pengertian kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti papan, sandang, pangan, pendidikan dan kesehatan.

Ciri-ciri kemiskinan menurut Edi Suharto (2009) menyatakan bahwa:

- 1) Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar (pangan, sandang, papan)
- 2) Keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, transportasi, air bersih, dll
- 3) Ketiadaan jaminan masa depan akibat minim investasi

- 4) Kerentanan terhadap guncangan yang sifatnya individual maupun massal
- 5) Terbatasnya SDA dan rendahnya kualitas SDM
- 6) Ketidakterlibatan dalam kegiatan sosial masyarakat
- 7) Ketiadaan akses lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan
- 8) Ketidakmampuan berusaha karena cacat fisik ataupun mental
- 9) Ketidakberuntungan sosial (anak terlantar, perempuan korban KDRT, kaum marjinal)

Faktor-faktor penyebab kemiskinan :

- Karakter wilayah; mencakup isolasi (keterpencilan) secara geografis berdampak pada keterbatasan sumber daya lingkungan
- Karakteristik masyarakat; mengacu pada terbatasnya infrastruktur penunjang kehidupan (jalan beraspal, listrik, pasar, sekolah dan klinik kesehatan)
- Karakteristik rumah tangga dan individu; mengaitkan pada faktor demografi, ekonomi, dan sosial suatu keluarga

Bentuk- bentuk kemiskinan.

1) Berdasarkan dimensinya

- a. Kemiskinan akibat Globalisasi
- b. Kemiskinan terkait Pembangunan
- c. Kemiskinan sosial
- d. Kemiskinan konsekuensi

2) Berdasarkan penyandanganya

- a. Kemiskinan massa
- b. Kemiskinan nonmassa

3) Berdasarkan penyebabnya

- a. Kemiskinan alamiah
- b. Kemiskinan struktural
- c. Kemiskinan kultural

Langkah-langkah pemerintah untuk mengatasi kemiskinan diantaranya:

a. Pembangunan sektor pertanian

Untuk memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan masyarakat pedesaan pemerintah mengutamakan sektor pertanian

b. Peranan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

LSM memiliki fleksibilitas yang baik di lingkungan masyarakat sehingga mampu memahami komunitas masyarakat dalam menerapkan rancangan dan program pengentasan kemiskinan.

c. Redistribusi pendapatan secara lebih baik

Negara akan ikut bertanggung jawab terhadap mekanisme distribusi dengan mengedepankan kepentingan umum daripada kepentingan golongan lebih-lebih kepentingan perorangan. Dengan demikian sector publik yang digunakan untuk kemaslahatan umat harus dikelola sebaik mungkin.

d. Pembangunan Infrastruktur

Negara akan menyediakan fasilitas-fasilitas publik untuk menunjang kesejahteraan

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik (*scientific*)
2. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
3. Metode pembelajaran menggunakan ceramah, diskusi kelompok dan studi literasi

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa	Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
	2. Presensi	Guru menanyakan kepada ketua kelas siapa yang tidak hadir di pertemuan kali ini dan menanyakan kabar peserta didik
	3. Apersepsi	- Guru mengajak siswa untuk berpikir dan menyebutkan mengenai apa dan mengapa masalah sosial selalu muncul dalam kehidupan bermasyarakat
	4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari
Penyajian/Inti	Mengamati	- Guru meminta peserta didik untuk mengamati kondisi disekitar yang termasuk ke dalam permasalahan sosial di masyarakat - Guru meminta siswa memperhatikan slide power point yang ditampilkan guru
	Menanya	Guru bertanya kepada peserta didik berkaitan dengan kemiskinan sebagai contoh masalah sosial di masyarakat
	Mengeksperimen/ Mengeksplorasi	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencari beragam contoh masalah kemiskinan dari buku literatur dan akses internet

	Mengasosiasi	Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkelompok dengan teman sebangku dan berdiskusi seputar permasalahan sosial yang berkaitan dengan kemiskinan
	Mengkomunikasikan	Siswa aktif mengkomunikasikan dengan bertanya secara timbal balik meliputi contoh kemiskinan kepada guru Lalu guru menambahkan contoh kemiskinan disekitar kehidupan siswa
Penutup	1. Evaluasi	- Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini - Guru menugaskan kepada siswa untuk mempelajari masalah sosial; kriminalitas, ketidakadilan, kesenjangan. Untuk bekal di pertemuan selanjutnya
	2. Motivasi	Guru memberikan kesan sosiologis dengan bercerita semasa kuliah yang berkaitan dengan kegiatan KKL yang dapat memotivasi peserta didik
	3. Kesimpulan	Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan kesimpulan secara singkat
	4. Salam	Guru menutup KBM pada hari ini dengan mengucapkan salam dan berdoa.

I. Alat, Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Materi dan Power Point
2. Alat : Laptop, LCD, spidol dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - a. Soerjono Soekanto. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi ke-41. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
 - b. Yad Mulyadi dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI. Bogor: Yudhistira

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: pengamatan, test tertulis
2. Prosedur penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Terlibat aktif dalam kegiatan kelompok c. Bersikap kritis dalam berpendapat	Pengamatan	Saat diskusi selama proses pembelajaran
2.	Pengetahuan a. Dapat memberikan gambaran umum tentang permasalahan sosial b. Dapat mengartikan definisi	Pengamatan dan tes	Saat diskusi berlangsung dan presentasi didepan kelas

	<p>masalah-masalah sosial</p> <p>c. Dapat menentukan ukuran suatu gejala menjadi masalah sosial</p> <p>d. Dapat menjelaskan faktor penyebab masalah sosial</p> <p>e. Dapat menjelaskan salah satu masalah sosial; Kemiskinan</p>		
3.	<p>Keterampilan</p> <p>a. Terampil dalam menjelaskan dan membedakan fenomena yang termasuk masalah sosial dan yang bukan</p> <p>b. Terampil memberikan contoh yang relevan mengenai kemiskinan di masyarakat</p> <p>c. Terampil dalam bertanya dan mengutarakan pendapat di depan kelas</p>	Pengamatan	Selama KBM dan ketika presentasi berlangsung

K. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Soal

1. Perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan struktur sosial yang disebabkan karena tujuan individu dan kolektif tidak dapat diwujudkan disebut.....
2. Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat mengakibatkan pengangguran dan kemiskinan, hal ini termasuk masalah sosial karena faktor.....
3. Di samping gejala-gejala alam seperti gempa bumi, banjir dan kemarau panjang masalah sosial juga bersumber dari.....
4. Suatu kondisi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan disebut.....
5. Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi di mana seorang atau kelompok orang, laki-laki atau perempuan, tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang lebih baik serta bermartabat berdasarkan kriteria.....
6. Terbatasnya infrastruktur penunjang kehidupan (jalan yang aspal, listrik, pasar, sekolah, dan klinik kesehatan), jauhnya jarak ke pusat pemerintahan local, serta hubungan sosial antaranggota masyarakat, kurang erat merupakan faktor penyebab kemiskinan karena.....
7. Persaingan bebas akan menghasilkan kelompok pemenang dan kelompok yang mengalami kekalahan, kelompok yang mengalami kekalahan inilah yang seringkali terpinggirkan, ini merupakan bentuk kemiskinan karena.....
8. Perilaku malas, tidak mau bekerja keras, selalu menggantungkan hidupnya kepada belas kasihan orang lain, serta pasrah pada nasib tanpa ada kemauan untuk berusaha dan bekerja, termasuk.....
9. Program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan hamper miskin disebut.....

10. Program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.....

2. Jawaban :

- | | |
|--|-----------------------------|
| 1. Masalah sosial | 6. Karakteristik Masyarakat |
| 2. Ekonomi | 7. Akibat globalisasi |
| 3. Interaksi sosial yang tidak efektif | 8. Kemiskinan kultural |
| 4. Kemiskinan | 9. JAMKESMAS |
| 5. BAPPENAS | 10. PNPM Mandiri |

3. Program Remedial

Rancangan program remedial dilakukan melalui kegiatan remedial. Bentuk kegiatan antara lain :

- Pemberian bimbingan khusus
- Pemberian tugas-tugas tambahan

4. Program pengayaan

Rancangan program pengayaan dilakukan dilakukan melalui kegiatan pengayaan soal-soal diakhiri dengan evaluasi hasil belajar yang merupakan nilai tambah bagi siswa. Antara lain :

- Penugasan kelompok
- Pemberian tugas dan soal-soal pengayaan

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Jogonalan

Guru Pembimbing

Klaten, 1 November 2017
Mahasiswa Praktikan,

Prantiya, S Pd. M Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Liesta Ariyani, S Sos
NIP. 19770518 200801 2 007

Dhony Bagus Bramantyo
NIM. 14413241026

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Semester : XI IPS/ 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Waktu Pengamatan : 1 x 4 jam pelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pemecahan masalah sosial.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat membedakan mana gejala sosial yang termasuk dalam masalah sosial dan yang bukan
2. Kurang terampil jika sama sekali tidak bisa memberikan contoh nyata yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai kemiskinan yang ada di sekitar
3. Kurang terampil jika sama sekali tidak bertanya dan mengutarakan pendapat di depan kelas

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

2

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA N 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial/ 1
Tahun Ajaran : 2017/2018
Materi pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
Alokasi waktu : 4 Jam Pelajaran

B. Kompetensi Inti

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar

- KD 3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.
KD 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

1. Mendefinisikan pengertian kriminalitas
2. Menjelaskan bentuk-bentuk kriminalitas
3. Menyebutkan upaya mengatasi tindakan kriminalitas
4. Mendefinisikan pengertian kesenjangan sosial ekonomi
5. Menjelaskan faktor penyebab kesenjangan sosial ekonomi
6. Menyebutkan upaya mengatasi kesenjangan sosial

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

1. Memberikan gambaran umum tentang kriminalitas
2. Menjelaskan bentuk-bentuk kriminalitas
3. Menyebutkan upaya mengatasi tindakan kriminalitas

4. Memberikan gambaran umum tentang kesenjangan sosial ekonomi
5. Memahami faktor penyebab kesenjangan sosial
6. Menyebutkan upaya mengatasi kesenjangan sosial

F. Materi Pembelajaran

1. KRIMINALITAS SEBAGAI MASALAH SOSIAL

Istilah kriminalitas berarti kejahatan. Kejahatan adalah sebagai perilaku yang melanggar hukum atau undang-undang yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara seperti membunuh, merampok, mencuri, memperkosa dan sebagainya. Hukuman bagi pelaku tindakan kejahatan akan dikenakan hukuman pidana. dimana, seorang pelaku kejahatan akan dihukum penjara bahkan dihukum mati sesuai dengan tingkat kejahatan dan pasal perundang-undangan yang dilanggar.

Pada dasarnya kejahatan terbentuk melalui proses imitasi, pelaksanaan peran sosial, difrensiasi, kompensasi, identifikasi, dan kekecewaan yang agresif. Namun pada masyarakat modern kejahatan telah berkembang dengan istilah kejahatan kerah putih (*white collar crime*), yang awalnya di sebut *business crime* (kejahatan bisnis) atau *economic criminality* (kejahatan ekonomi). Sosiolog menggunakan istilah kerah putih atau kejahatan elite untuk mengacu pada kegiatan kriminal oleh orang-orang dari status sosial yang tinggi yang dilakukan mereka dalam konteks pekerjaan mereka. Misalnya kasus pencucian uang, penggelapan, keterlibatan dalam manipulasi saham ilegal.

Berikut beberapa faktor pendorong timbulnya tindakan kejahatan adalah :

- Terjadi perubahan sosial, ekonomi, politik, seperti perang dan bertambahnya pengangguran
- Pemerintah yang lemah dan korup sehingga mendorong orang mencari kesempatan untuk berbuat kejahatan
- Masalah kependudukan dan kesulitan ekonomi
- Pengembangan sikap mental yang keliru, misalnya ambisi yang berlebihan untuk menaikkan status membuat seseorang melakukan suap
- Kurang contoh teladan dan orang yang dituakan atau senior.

Bentuk-bentuk kriminalitas :

- Kejahatan tanpa korban (*victimless crimes*)
Suatu bentuk kejahatan yang menjadikan pelaku sebagai korban tindakannya sendiri. Misalnya berjudi dan penyalahgunaan narkoba
- Kejahatan terorganisasi (*organized crimes*)
Kejahatan secara berkomplot dan berkesinambungan serta memiliki jaringan untuk memperoleh kekuasaan dengan jalan melanggar hokum. Misal perjudian gelap.
- Kejahatan terorganisasi Transnasional (*transnational organized crimes*)
Suatu bentuk kejahatan yang melampaui batas Negara dilakukan oleh organisasi kejahatan yang memiliki jaringan global.
- Kejahatan kerah putih (*white collar crimes*)
Kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang terpandang. Misalnya korupsi.
- Kejahatan perusahaan (*corporate crimes*)
Kejahatan yang dilakukan atas nama organisasi formal. Misalnya kejahatan terhadap konsumen/ terhadap buruh dan karyawan pabrik.

Untuk mengatasi tindakan kriminalitas dapat dilakukan dengan cara :

- a. Preventif yaitu dengan cara pencegahan, seperti imbauan atau penyuluhan
- b. Represif yaitu dengan cara penanggulangan dengan cara keras, seperti dengan penangkapan, penjara atau bahkan hukuman mati.

Untuk mengatasi kriminalitas di lingkungan sekitar kita, dibutuhkan kamauan, kepedulian, dan kerjasama antar masyarakat. Terciptanya sebuah lingkungan yang peduli, saling

menghargai dan toleransi diharapkan dapat mengurangitingkat kriminalitas dalam hidup berbangsa dan bernegara.

2. KESENJANGAN SOSIAL-EKONOMI

Secara etimologis, kesenjangan berarti tidak seimbang, tidak simetris atau berbeda. Kesenjangan sosial berhubungan dengan stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial merujuk pada suatu hirarki, hak-hak istimewa relatif yang berdasarkan pada kekuasaan, kepemilikan, dan prestise. Selanjutnya kesenjangan sosial berdampak pada kesenjangan sosio-ekonomi, yang mencakup kemiskinan dan kesejahteraan.

Faktor yang menyebabkan kesenjangan ekonomi antarlain sebagai berikut :

- Menurunnya pendapatan perkapita sebagai akibat pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi tanpa diimbangi peningkatan produktivitas
- Ketidakmerataan pembangunan antar daerah sebagai akibat kebijakan politik dan kekurangan SDM
- Rendahnya mobilitas sosial sebagai akibat sikap mental tradisional yang kurang menyukai persaingan dan kewirausahaan.

Kunci utama bagi upaya mengatasi kesenjangan sosial ekonomi adalah memberi akses kepada setiap anggota masyarakat untuk menikmati dan memanfaatkan berbagai fasilitas sosial serta memberi kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomiannya.

Sikap atau perilaku individu dan kelompok masyarakat yang sesuai dengan upaya itu adalah sebagai berikut

- Hidup sederhana sesuai dengan kebutuhan
- Peduli kepada warga yang kurang mampu dan menciptakan pekerjaan bagi mereka
- Meningkatkan pendidikan dan teknologi untuk menyelesaikan masalah yang kita hadapi
- Menghargai kreativitas dan hasil karya orang lain, sehingga timbul kerjasama saling menguntungkan.

Upaya pemerintah dalam mengatasi masalah sosial yang timbul dari kesenjangan sosial ekonomi antara lain melakukan kebijakan berikut:

- Memberi subsidi terhadap pemenuhan kebutuhan yang esensial bagi masyarakat yang kurang mampu, seperti subsidi BBM, dan kartu jaminan kesehatan sosial
- Mengutamakan pendidikan
- Meningkatkan system keadilan serta pengawasan terhadap mafia hukum.
- Mengalakkan program UMKM (usaha mikro kecil menengah)
- Pelatihan kewirausahaan untuk menimbulkan jiwa kewirausahaan dikalangan masyarakat.

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik (*scientific*)
2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode pembelajaran menggunakan Lembar kerja dan diskusi kelompok

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa	Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa

	2. Presensi	Guru melakukan presensi dengan cara dipanggil satu-persatu untuk memastikan siapa yang tidak hadir di pertemuan kali ini
	3. Apersepsi	- Guru merangsang siswa untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya
	4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari
Penyajian/Inti	Mengamati	Peserta didik mengamati Lembar kerja yang berisi gambar dan ilustrasi permasalahan sosial, yang telah dibagikan oleh Guru
	Menanya	- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai permasalahan sosial yang terdapat pada gambar - Guru memberikan pertanyaan dan perintah agar siswa berpikir mengenai permasalahan sosial yang terdapat pada gambar
	Mengeksperimen/ Mengeksplorasi	Peserta didik mencari beragam contoh masalah Kriminal dan kesenjangan di Indonesia dari buku literatur dan akses internet
	Mengasosiasi	Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkelompok dengan 4 orang temannya, lalu mendiskusikan Lembar kerja yang berisi masalah Kriminalitas dan Kesenjangan sosial
	Mengkomunikasikan	Guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, kemudian kelompok lain aktif menanggapi dengan menyanggah atau pun memberikan pertanyaan
Penutup	5. Evaluasi	Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini. Kemudian guru menambahkan poin-poin penting yang perlu dicatat di buku tulis peserta didik.
	6. Motivasi	- Guru mengilustrasikan contoh tindak kriminal yang ada di kehidupan siswa, lalu menasehati supaya tidak terjerumus ke hal negatif di kehidupan siswa - Guru bercerita tentang bobroknya system pemerintahan dan masalah

		kesenjangan sosial yang ada di Indonesia
	7. Kesimpulan	Guru dan siswa menarik kesimpulan pembelajaran secara bersama-sama.
	8. Salam	Guru menutup pertemuan dengan salam dan berdoa.

I. Alat, Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Print out Lembar Kerja, materi ajar
2. Alat : Pulpen, spidol dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - a. Soerjono Soekanto. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi ke-41. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
 - b. Yad Mulyadi dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI. Bogor: Yudhistira

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: pengamatan, test tertulis
2. Prosedur penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Terlibat aktif dalam kegiatan kelompok c. Bersikap kritis dalam berpendapat	Pengamatan	Saat diskusi selama proses pembelajaran
2.	Pengetahuan a. Dapat memberikan gambaran umum tentang masalah sosial Kriminalitas b. Dapat menyebutkan faktor-faktor penyebab tindak kriminal c. Dapat menjelaskan upaya mengatasi tindak kriminal di Indonesia d. Dapat mendefinisikan pengertian kesenjangan sosial ekonomi e. Dapat menjelaskan dampak terjadinya kesenjangan di Indonesia f. Dapat menyebutkan upaya mengatasi kesenjangan sosial	Pengamatan dan tes	Saat diskusi berlangsung dan presentasi didepan kelas
3.	Keterampilan a. Terampil dalam menjelaskan masalah kriminalitas dan kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia b. Terampil memberikan contoh yang relevan mengenai kriminalitas dan kesenjangan sosial ekonomi c. Terampil dalam bertanya dan mengutarakan pendapat di depan kelas	Pengamatan	Selama KBM dan ketika presentasi berlangsung

K. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Soal

1. Perilaku menyimpang merupakan hasil dari kekosongan atau tidak adanya pengendalian sosial. Pernyataan ini termasuk dalam salah satu teori sosiologi kriminal yaitu...

- a. Anomie
- b. Labelling
- c. Kontrol
- d. Differential association
- e. Stereotype

2. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Melemahnya wirausaha
- (2) Terjadinya kemacetan
- (3) Terjadinya kriminalitas
- (4) Terjadinya keajegan
- (5) Terjadinya monopoli

Yang merupakan dampak dari terjadinya kesenjangan sosial dalam masyarakat adalah...

- a. (1), (2) dan (3)
- b. (1), (2) dan (4)
- c. (1), (3) dan (5)
- d. (2), (3) dan (4)
- e. (3), (4) dan (5)

3. Kesenjangan sosial pada kenyataannya masih terjadi di Indonesia, namun demikian pemerintah selalu berupaya untuk mengatasi. Berikut yang bukan merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka mengatasi kesenjangan sosial adalah...

- a. mencanangkan pendidikan dasar 12 tahun sebagai upaya meningkatkan taraf pendidikan masyarakat
- b. menciptakan industri padat karya sebagai upaya meningkatkan penyerapan tenaga kerja
- c. meningkatkan investasi perusahaan asing dalam usaha eksplorasi sumber daya alam di wilayah di Indonesia
- d. membentuk komisi pemberantasan korupsi yang ada di Indonesia
- e. meningkatkan system keadilan di Indonesia dan pengawasan yang ketat terhadap mafia hukum

4. Kesenjangan sosial menjadi masalah karena kondisi tersebut akan menimbulkan ... masyarakat.

- a. solidaritas
- b. disintegrasi
- c. dinamika sosial
- d. jarak sosial
- e. kelompok sosial

5. Suatu bentuk kejahatan yang dilakukan atas nama organisasi formal (perusahaan) dengan tujuan menaikkan keuntungan dan menekan kerugian disebut...

- a. *victimless crimes*
- b. *white collar crimes*
- c. *organized crimes*
- d. *corporate crimes*
- e. *transnational organized crimes*

6. Pemerintah saat ini dituntut untuk memberantas praktik korupsi. Sumbangan nyata sosiolog dalam rangka turut serta memberantas praktik korupsi ialah...

- a. menunjukkan dampak korupsi bagi tatanan sosial
- b. menjelaskan faktor-faktor sosiologis yang menyebabkan korupsi
- c. mengadakan penelitian terhadap kasus korupsi
- d. meminta agar koruptor dipenjara seumur hidup atau dihukum mati
- e. menyarankan langkah-langkah yang dapat ditempuh berdasarkan informasi

2. Jawaban :

- 1. C
- 2. C
- 3. C
- 4. B
- 5. D
- 6. A

3. Program Remedial

Rancangan program remedial dilakukan melalui kegiatan remedial. Bentuk kegiatan antara lain :

- a. Pemberian bimbingan khusus
- b. Pemberian tugas-tugas tambahan

4. Program pengayaan

Rancangan program pengayaan dilakukan dilakukan melalui kegiatan pengayaan soal-soal diakhiri dengan evaluasi hasil belajar yang merupakan nilai tambah bagi siswa. Antara lain :

- a. Penugasan kelompok
- b. Pemberian tugas dan soal-soal pengayaan

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Jogonalan

Guru Pembimbing

Klaten, 1 November 2017
Mahasiswa Praktikan,

Prantiya, S Pd. M Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Liesta Ariyani, S.Sos
NIP. 19770518 200801 2 007

Dhony Bagus Bramantyo
NIM. 14413241026

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Semester : XI IPS/ 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Waktu Pengamatan : 1 x 4 jam pelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pemecahan masalah sosial.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat membedakan dan menjelaskan Kriminalitas dengan Kesenjangan sosial dengan baik dan benar
2. Kurang terampil jika sama sekali tidak bisa memberikan contoh nyata yang relevan mengenai Kriminalitas dan kesenjangan sosial
3. Kurang terampil jika sama sekali tidak bertanya dan mengutarakan pendapat di depan kelas.

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

3

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA N 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial/ 1
Tahun Ajaran : 2017/2018
Materi pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
Alokasi waktu : 4 Jam Pelajaran

B. Kompetensi Inti

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar

- KD 3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.
KD 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

1. Mendefinisikan pengertian ketidakadilan
2. Menjelaskan realitas ketidakadilan di Indonesia
3. Menyebutkan upaya mengatasi ketidakadilan dalam masyarakat
4. Memahami makna dan realitas eksklusi sosial dalam masyarakat
5. Menyebutkan upaya menanggulangi eksklusi sosial

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

1. Memberikan gambaran umum tentang ketidakadilan
2. Menjelaskan realitas ketidakadilan di Indonesia
3. Menyebutkan upaya mengatasi ketidakadilan dalam masyarakat
4. Memahami makna dan realitas eksklusi sosial dalam masyarakat
5. Menyebutkan upaya menanggulangi eksklusi sosial

F. Materi Pembelajaran

1. KETIDAKADILAN SEBAGAI MASALAH SOSIAL

Ketidakadilan merupakan tindakan yang sewenang-wenang. Ketidakadilan pada umumnya menyangkut masalah pembagian suatu terhadap hak seseorang atau kelompok yang dilakukan secara tidak proporsional. Jika ketidakadilan tersebut terjadi berlarut-larut dan tidak disikapi dengan baik oleh penyelenggara negara hal itu akan menimbulkan berbagaimasalah. Ketidakadilan memiliki 5 prinsip yaitu :

- a. Elitisme efisien
- b. Pengecualian diperlukan
- c. Prasangka adalah wajar
- d. Keserakahan adalah baik
- e. Putus asa tidak bisa dihindari

Ada beberapa bentuk ketidakadilan yaitu stereotip, marginalisasi, subordinasi, dominasi.

- Stereotip merupakan salah satu bentuk prasangka antar ras berdasarkan ras, jenis kelamin kebanggaan dan keterampilan komunikasi verbal maupun non verbal.
- Marginalisasi adalah proses pemutusan hubungan antar kelompok-kelompok tertentu dengan lembaga sosial utama, seperti struktur ekonomi, pendidikan, dan lembaga sosial ekonomi lainnya. Perbedaan antara populasi dan kelompok seperti etnis, ras, agama, budaya, bahasa, adat istiadat, penampilan dan afiliasi memungkinkan populasi dominan untuk meminggirkan kelompok yang lemah.
- Subordinasi atau penomorduaan adalah perbedaan perlakuan terhadap identitas sosial tertentu. Biasanya yang menjadi kelompok subordinasi adalah kelompok minoritas.
- Dominasi adalah sifat yang lebih mengutamakan kepentingan kelompok mayoritas, sedangkan kelompok minoritas dinomorduakan atau bahkan diabaikan. Ada berbagai bentuk dominasi yaitu perbudakan, diskriminasi, kolonial, despotisme, kapitalisme, feodalisme, dan sebagainya.

Bentuk ketidakadilan diatas, sangat potensial merugikan masyarakat lemah yang tidak memiliki kemampuan kooperatif ataupun kompetitif. Ketidakadilan sangat bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945 yaitu sila ke 5 keadilan seluruh rakyat Indonesia. Secara keseluruhan pasal UUD 1945 menekankan pentingnya keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia dari segala aspek.

Adapun upaya mengatasi ketidakadilan di masyarakat :

- Kebijakan Negara harus memihak dan diarahkan kepada kebijakan ekonomi yang berpihak pada masyarakat kelas menengah bawah
- Penegakan hukum yang berdasarkan prinsip keadilan serta independensi lembaga pengadilan yang bebas dan tidak memihak
- Memajukan dan meningkatkan perlindungan HAM
- Meningkatkan mekanisme kontrol yang efektif oleh pemerintah dan masyarakat.

2. EKSKLUSI SOSIAL

a. Makna dan realitas eksklusi sosial dalam masyarakat

Eksklusi sosial dapat dikatakan sebagai proses yang terjadi pada kumpulan dari semua orang atau individu yang tidak masuk ke dalam tatanan sistem jaminan sosial sehingga menimbulkan ketimpangan serta menciptakan adanya kelas-kelas sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Perbedaan dalam masyarakat baik vertikal maupun horizontal tak jarang menyisakan kelompok masyarakat mengalami eksklusi sosial.

Eksklusi sosial terlihat misalnya ketika para penghuni pemukiman kumuh di bantaran sungai tidak memperoleh bantuan sosial atau jaminan kesehatan karena tidak memiliki KTP. Mereka pun dipersulit ketika ingin mengesahkan pernikahan di KUA, sehingga anak-anak terlahir tanpa memiliki akta kelahiran dan sulit diterima di sekolah negeri.

Dalam dunia pendidikan, bermunculan sekolah-sekolah berlabel “Internasional” atau sekolah “Unggulan” atau “Percontohan” dan terkesan eksklusif, yang lazimnya hanya

segelintir orang saja yang dapat menikmati. Pelapisan sosial ternyata menjadi penentu dimana seorang anak bersekolah. Tampak nyata bahwa telah terjadi eksklusi sosial bagi anak miskin untuk mengenyam pendidikan karena pendidikan berkualitas sejatinya harus berkeadilan.

b. Upaya menanggulangi eksklusi sosial :

Program pengentasan dan peningkatan akses jaminan sosial (kesehatan dan pendidikan) harusnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Syarat administrative seperti KK dan KTP hendaknya jangan sampai anggota masyarakat untuk memperoleh hak-haknya sebagai warga Negara. Secara individu penanggulangan masalah mengenai diskriminasi terhadap orang-orang disabilitas tentunya dapat dilakukan melalui rasa empati, dimana menjadi kewajiban kita untuk dapat merasakan apa yang mereka rasakan.

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik (*scientific*)
2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
3. Metode pembelajaran menggunakan Lembar kerja dan diskusi kelompok

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa	Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
	2. Presensi	Guru menanyakan kepada salah satu siswa siapa yang berhalangan hadir di pertemuan kali ini
	3. Apersepsi	- Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya
	4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari
Penyajian/Inti	Mengamati	Peserta didik mengamati Lembar kerja yang berisi gambar dan ilustrasi permasalahan sosial, yang telah dibagikan oleh Guru
	Menanya	- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai permasalahan sosial yang terdapat pada gambar - Guru memberikan pertanyaan dan perintah agar siswa berpikir mengenai permasalahan sosial yang terdapat pada gambar
	Mengeksperimen/ Mengeksplorasi	Peserta didik mencari beragam contoh masalah Ketidakadilan dan eksklusi sosial di Indonesia dari buku literatur dan akses internet
	Mengasosiasi	Guru menginstruksikan kepada

		siswa untuk berkelompok dengan 4 orang temannya, lalu mendiskusikan Lembar kerja yang berisi masalah Ketidakadilan dan eksklusi sosial
	Mengkomunikasikan	Guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, kemudian kelompok lain aktif menanggapi dengan menyanggah atau pun memberikan pertanyaan
Penutup	9. Evaluasi	Peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini. Kemudian guru menambahkan poin-poin penting yang perlu dicatat di buku tulis peserta didik.
	10. Motivasi	- Guru mengilustrasikan contoh eksklusi sosial yang ada di kehidupan siswa, lalu menasehati supaya tidak terjerumus ke hal negatif di kehidupan siswa - Guru bercerita dan memberikan contoh nyata mengenai Ketidakadilan sosial yang ada di Indonesia
	11. Kesimpulan	Guru dan siswa menarik kesimpulan pembelajaran secara bersama-sama.
	12. Salam	Guru menutup pertemuan dengan salam dan berdoa.

I. Alat, Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Print out Lembar Kerja, materi ajar
2. Alat : Pulpen, spidol dan papan tulis
3. Sumber Belajar :
 - a. Soerjono Soekanto. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi ke-41. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
 - b. Yad Mulyadi dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI. Bogor: Yudhistira

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: pengamatan, test tertulis
2. Prosedur penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Terlibat aktif dalam kegiatan kelompok c. Bersikap kritis dalam berpendapat	Pengamatan	Saat diskusi selama proses pembelajaran
2.	Pengetahuan a. Dapat memberikan gambaran umum tentang ketidakadilan b. Dapat menjelaskan realitas ketidakadilan di Indonesia c. Dapat menyebutkan upaya	Pengamatan dan tes	Saat diskusi berlangsung dan presentasi didepan kelas

	<p>mengatasi ketidakadilan dalam masyarakat</p> <p>d. Dapat memahami makna dan realitas eksklusi sosial dalam masyarakat</p> <p>e. Dapat menyebutkan upaya menanggulangi eksklusi sosial</p>		
3.	<p>Keterampilan</p> <p>a. Terampil dalam menjelaskan masalah ketidakadilan dan eksklusi sosial di Indonesia</p> <p>b. Terampil memberikan contoh yang relevan mengenai ketidakadilan dan eksklusi sosial</p> <p>c. Terampil dalam bertanya dan mengutarakan pendapat di depan kelas</p>	Pengamatan	Selama KBM dan ketika presentasi berlangsung

K. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Soal

1. Pemberian akses kepada setiap anggota masyarakat untuk menikmati dan memanfaatkan berbagai fasilitas umum serta memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomiannya merupakan kunci utama sebagai upaya mengatasi...
 - a. Ketidakadilan di bidang ekonomi
 - b. Konflik sosial
 - c. Diskriminasi ras
 - d. Kriminalitas
 - e. Masalah demografi

2. Solusi terbaik untuk menanggulangi masalah ketidakadilan yang terkait dengan pelaksanaan tugas lembaga pemerintah, perlu adanya peningkatan efektifitas pengawasan dan pengendalian...
 - a. antartokoh masyarakat
 - b. antarpemimpin
 - c. antarwarga masyarakat
 - d. antarlembaga
 - e. antarkelompok sosial

3. Munculnya diskriminasi di masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya diskriminasi ialah...
 - a. Adanya kesenjangan sosial di Indonesia bagian timur
 - b. Adanya tindak kriminal di kota-kota besar
 - c. Adanya persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor kehidupan
 - d. Angka pengangguran yang semakin membaik
 - e. Rendahnya daya dukung pemerintah terhadap pasar bebas

4. Faktor penyebab ketimpangan sosial sangat beragam. Faktor penyebab yang berkaitan dengan angka pengangguran yang relatif tinggi dan tingkat kesejahteraan hidup yang rendah adalah...
 - a. Hukum dan adat-istiadat
 - b. Pendidikan dan ekonomi
 - c. Sosial budaya
 - d. Gaya hidup masyarakat
 - e. Politik

5. Para penghuni pemukiman kumuh di bantaran sungai tidak memperoleh jaminan sosial karena tidak memiliki KTP. Mereka pun dipersulit ketika ingin mengesahkan pernikahan di KUA, akibatnya sang anak lahir tanpa akta kelahiran dan tidak mungkin diterima di sekolah negeri. Peristiwa tersebut mengindikasikan adanya...

- a. Inklusi sosial
- b. Eksklusi sosial
- c. Mobilitas sosial
- d. Kesenjangan sosial
- e. Ketimpangan gender

2. Jawaban :

- 1. A 4. B
- 2. D 5. B
- 3. C

3. Program Remedial

Rancangan program remedial dilakukan melalui kegiatan remedial. Bentuk kegiatan antara lain :

- a. Pemberian bimbingan khusus
- b. Pemberian tugas-tugas tambahan

4. Program pengayaan

Rancangan program pengayaan dilakukan dilakukan melalui kegiatan pengayaan soal-soal diakhiri dengan evaluasi hasil belajar yang merupakan nilai tambah bagi siswa. Antara lain :

- a. Penugasan kelompok
- b. Pemberian tugas dan soal-soal pengayaan

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Jogonalan

Guru Pembimbing

Klaten, 1 November 2017
Mahasiswa Praktikan,

Prantiya, S Pd. M Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Liesta Ariyani, S.Sos
NIP. 19770518 200801 2 007

Dhony Bagus Bramantyo
NIM. 14413241026

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Semester : XI IPS/ 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Waktu Pengamatan : 1 x 4 jam pelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pemecahan masalah sosial.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat membedakan dan menjelaskan Ketidakadilan dengan Eksklusi sosial dengan baik dan benar
2. Kurang terampil jika sama sekali tidak bisa memberikan contoh nyata yang relevan mengenai Ketidakadilan dan eksklusi sosial
3. Kurang terampil jika sama sekali tidak bertanya dan mengutarakan pendapat di depan kelas.

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

4

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA N 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial/1
Tahun Ajaran : 2017/2018
Materi pokok : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmonisasi Sosial
Alokasi waktu : 4 Jam Pelajaran

B. Kompetensi Inti

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar

- KD 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis
KD 4.3 . Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menjelaskan konsep dasar struktur sosial
- 3.3.2 Menyebutkan unsur-unsur struktur sosial
- 3.3.3 Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial
- 3.3.4 Menjelaskan dasar pembentukan stratifikasi sosial di masyarakat
- 3.3.5 Menjelaskan bentuk-bentuk stratifikasi sosial

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

1. Menjelaskan konsep dasar struktur sosial
2. Menyebutkan unsur-unsur struktur sosial
3. Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial
4. Menjelaskan dasar pembentukan stratifikasi sosial di masyarakat
5. Menjelaskan bentuk-bentuk stratifikasi sosial

F. Materi Pembelajaran

1. Struktur Sosial
 - a. Pengertian

Istilah yang digunakan dalam ilmu sosial untuk merujuk pada tatanan sosial berpola yang membentuk masyarakat secara keseluruhan.

b. ciri-ciri struktur sosial

- Bersifat abstrak
- Terdapat dimensi vertikal dan horizontal.
- Meliputi seluruh kebudayaan dalam masyarakat.
- Struktur sosial selalu berkembang dan dapat berubah.
- Sebagai landasan sebuah proses sosial suatu Masyarakat.
- Mencakup seluruh hubungan sosial antara individu pada saat tertentu.
- Mengacu pada interaksi sosial yang pokok, yang bisa memberikan bentuk pada masyarakat.
- Realitas sosial yang bersifat statis dan mempunyai kerangka yang menciptakan suatu tatanan.

c. Fungsi Struktur Sosial

Beberapa **fungsi struktur sosial** dalam kehidupan masyarakat sebagai berikut:

- Berfungsi sebagai pengawas sosial.
- Berfungsi sebagai ciri/karakteristik dari suatu kelompok masyarakat.
- Berfungsi sebagai rantai sistem yang menghubungkan setiap aspek dalam kehidupan agar lebih teratur.
- Digunakan sebagai dasar penanaman disiplin untuk setiap individu dalam suatu kelompok masyarakat.
- Berfungsi sebagai instrumen masyarakat yang berperan sebagai penyelenggara dalam penataan kehidupan secara menyeluruh dalam setiap aspek kehidupan.

2. Stratifikasi Sosial

a. Pengertian

Kata stratifikasi berasal dari bahasa latin yaitu “stratum” yang artinya tingkatan. Secara harfiah stratifikasi sosial berarti tingkatan masyarakat dalam kehidupan sosial. Stratifikasi sosial merupakan pemisahan masyarakat ke dalam kelompok tertentu berdasarkan suatu kriteria atau sifat yang dibutuhkan. Stratifikasi sosial menempatkan suatu kelompok atau individu memiliki tingkatan yang berbeda beda secara hierarki, artinya suatu kelompok mempunyai kekuasaan yang lebih tinggi atau dianggap lebih baik dari kelompok lainnya. Stratifikasi Sosial sering juga disebut dengan Pelapisan sosial.

b. Ciri-ciri stratifikasi sosial

- Terdapat perbedaan Status dan Peranan.
- Terdapat Distribusi Hak dan Kewajiban.
- Adanya sistem simbol dalam status.
- Terdapat perbedaan Pola Interaksi antar kelompok.
- Terdapat perbedaan gaya hidup antar kelompok.
- Adanya perbedaan kemampuan antar kelompok.

c. Sifat Stratifikasi sosial

Berdasarkan sifatnya stratifikasi sosial dapat dibagi menjadi tiga :

a. Stratifikasi Sosial Terbuka

Stratifikasi Sosial Terbuka merupakan stratifikasi sosial dimana setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk naik ke pelapisan sosial yang lebih tinggi karena kemampuan dan kecakapannya sendiri, demikian pula sebaliknya, setiap anggota juga dapat turun ke kelas yang lebih rendah. Contohnya dalam dunia bisnis, setiap pengusaha memiliki kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak konsumen dan meraup keuntungan yang lebih.

b. Stratifikasi Sosial Tertutup

Stratifikasi Sosial Tertutup merupakan stratifikasi sosial yang setiap anggotanya tidak akan berpindah dari kelompok tertentu karena satu – satunya penentu pengelompokan dalam sistem stratifikasi sosial tertutup adalah melalui kelahiran. Contohnya adalah pada masyarakat yang masih menggunakan ras sebagai dasar pelapisan sosial.

c. Stratifikasi Sosial Campuran

Stratifikasi sosial campuran merupakan kombinasi dari stratifikasi sosial terbuka dan tertutup. Contohnya adalah orang asli bali memiliki kedudukan yang tinggi di bali (stratifikasi tertutup), tetapi ketika ia pindah ke daerah lain kedudukannya bisa berubah sesuai dengan usaha dan kemampuannya (stratifikasi terbuka).

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik (*scientific*)
2. Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)
3. Metode pembelajaran menggunakan diskusi, kerja kelompok dan penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa	Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
	2. Presensi	Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik pada pertemuan kali ini
	3. Apersepsi	- Guru bertanya kepada peserta didik tentang struktur sosial yang ada di lingkungan sekitar mereka - Guru memberikan gambaran secara umum tentang struktur sosial dan Stratifikasi sosial,
	4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari
Penyajian/Inti	Mengamati	Guru meminta peserta didik untuk mengamati film tentang stratifikasi sosial yang diperlihatkan oleh guru
	Menanya	Guru bertanya kepada peserta didik tentang isi film yang telah dilihat, berkaitan dengan stratifikasi sosial yang ada pada film tersebut
	Mengeksperimen/	Guru dan peserta didik

	Mengeksplorasi	mengeksplorasi tentang struktur sosial, stratifikasi sosial, diferensiasi sosial, dan mobilitas sosial dari buku literatur dan sumber referensi lainnya
	Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk membuat Mind Map, sesuai dengan materi yang telah dibagi sebelumnya - Setiap kelompok diberikan 1 lembar kertas sebagai media pembuatan Mind Map - Setiap kelompok mencari informasi tentang materi yang telah didapat sebelumnya, melalui buku dan sumber referensi yang lain - Setiap kelompok mengerjakan Mind Map sesuai dengan kreativitas masing-masing kelompok tersebut - Guru mengamati aktifitas peserta didik dalam pembuatan Mind Map untuk melakukan penilaian sikap dan kinerja setiap peserta didik
	Mengkomunikasikan	Siswa aktif mengkomunikasikan terhadap guru selama proses pembuatan mind map agar tidak mengalami kesulitan
Penutup	13. Evaluasi	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini.
	14. Motivasi	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat mempelajari mata pelajaran sosiologi dan mengingatkan presentasi minggu depan.
	15. Kesimpulan	Guru menyimpulkan bersama peserta didik mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan hari ini.
	16. Salam	Guru menutup pertemuan pada hari ini dengan mengucapkan salam.

I. Alat, Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Film stratifikasi sosial, Mind Map
2. Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol, kertas
3. Sumber Belajar :

- a. Soerjono Soekanto. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi ke-41. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
 b. Yad Mulyadi dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI. Bogor: Yudhistira

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: pengamatan, test tertulis
 2. Prosedur penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Terlibat aktif dalam kegiatan kelompok c. Bersikap kritis dalam berpendapat	Pengamatan	Saat diskusi selama proses pembelajaran
2.	Pengetahuan a. Dapat menjelaskan konsep dasar struktur sosial b. Dapat menyebutkan unsur-unsur struktur sosial c. Dapat menjelaskan pengertian stratifikasi sosial d. Dapat menjelaskan dasar pembentukan stratifikasi sosial di masyarakat e. Dapat menjelaskan bentuk-bentuk stratifikasi sosial	Pengamatan dan tes	Saat diskusi berlangsung dan presentasi didepan kelas
3.	Keterampilan a. Terampil dalam membedakan struktur sosial, dan stratifikasi sosial b. Terampil memberikan contoh nyata yang relevan dalam kehidupan sehari-hari c. Terampil dalam bertanya dan mengutarakan pendapat di depan kelas	Pengamatan	Selama KBM dan ketika presentasi berlangsung

K. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Soal uraian :

1. Apa yang dimaksud dengan struktur sosial? Jelaskan mengapa struktur sosial selalu ada dalam kehidupan bermasyarakat ! (skor 10)
2. Sebut dan jelaskan ciri-ciri Struktur sosial ! (skor 15)
3. Mengapa faktor kekuasaan dapat menjadi salah satu dasar dalam pembentukan stratifikasi sosial ? (skor 10)
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan stratifikasi sosial tertutup, terbuka, dan stratifikasi sosial campuran dalam masyarakat? Berilah contoh ! (skor 20)
5. Jelaskan perbedaan *ascribed status*, *achieved status* dan *assigned status* ! (skor 15)

2. Jawaban :

1. Struktur sosial merupakan tatanan sosial dalam kehidupan bermasyarakat yang didalamnya terkandung hubungan timbal balik antara status dan peranan yang merujuk pada keteraturan perilaku sehingga membentuk keharmonisan dalam suatu kehidupan bermasyarakat. Struktur sosial selalu ada dalam kehidupan masyarakat karena didalam masyarakat selalu ada perbedaan-perbedaan baik itu yang bersifat vertikal maupun horizontal.
2. Ciri-ciri Struktur sosial :
 - Bersifat abstrak, tidak dapat dilihat dan diraba tetapi merupakan suatu hierarki kedudukan yang berfungsi sebagai saluran kekuasaan masyarakat secara menyeluruh.
 - Memiliki dimensi vertikal dan horizontal, vertikal ketika berkaitan dengan tingkatan status dan peranan sosial dari kedudukan yang tertinggi sampai terendah. Horizontal

ketika berkaitan mengenai pembagian masyarakat berdasarkan karakteristik yang sama. Ex, ras, agama, suku bangsa.

- Sebagai dasar proses sosial, struktur sosial menjadi landasan dalam proses masyarakat yang bersangkutan.
- Bagian sistem pengaturan tata kelakuan dan hubungan masyarakat, karena merupakan perangkat pengatur bentuk-bentuk hubungan antarindividu dalam masyarakat.
- Selalu berubah dan berkembang, karena terus menerus mengalami perkembangan untuk mendapatkan kesempurnaan suatu tatanan system sosial yang efektif.

3. Karena kekuasaan berkaitan dengan kemampuan memengaruhi pihak lain, seperti kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, kekayaan yang dimiliki dan kepandaian misalnya. Anggota masyarakat yang memiliki kekuasaan akan membuat kebijakan untuk ditaati dan menempati lapisan sosial teratas, sebaliknya yang dikuasai akan menerima dan menaati aturan serta menjadi lapisan sosial dibawahnya.

4. - Stratifikasi sosial :

Tertutup : sistem pelapisan sosial yang mengarah pada sulitnya individu melakukan perpindahan status untuk naik ke lapisan sosial atas. Contoh pada masyarakat bersistem kerajaan yang mendapat status dari keturunan dan tidak dapat diubah-ubah, pembagian kasta di Bali.

Terbuka : sistem pelapisan sosial bersifat dinamis. Pada masyarakat umumnya yang memberikan kesempatan yang sama terhadap anggota masyarakat untuk naik pada lapisan atas atau mengalami penurunan prestasi hingga masuk lapisan bawah.

Campuran : sistem pelapisan sosial yang membatasi kemungkinan perpindahan strata, namun membiarkan pelapisan pada bidang tertentu. Contoh : masyarakat di Bali menerapkan sistem lapisan tertutup melalui kasta, tapi secara ekonomi masyarakat melakukan sistem terbuka.

5. – Perbedaan :

Ascribed status : status yang diperoleh seseorang tanpa adanya usaha tertentu. Contoh seorang anak yang lahir dari keturunan bangsawan atas otomatis mendapat status sebagai bangsawan.

Achieved status : status yang diperoleh karena prestasi tertentu. Contoh seseorang yang mendapat gelar sarjana pendidikan ketika sukses lulus menempuh studi kuliah jurusan Pendidikan Sosiologi.

Assigned status : status yang dimiliki seorang karena jasa-jasanya terhadap pihak lain. Contoh gelar pahlawan Revolusi bagi jenderal-jenderal yang sudah gugur dalam peperangan.

3. Program Remedial

Rancangan program remedial dilakukan melalui kegiatan remedial. Bentuk kegiatan antara lain :

- a. Pemberian bimbingan khusus
- b. Pemberian tugas-tugas tambahan

4. Program pengayaan

Rancangan program pengayaan dilakukan dilakukan melalui kegiatan pengayaan soal-soal diakhiri dengan evaluasi hasil belajar yang merupakan nilai tambah bagi siswa. Antara lain :

- a. Penugasan kelompok
- b. Pemberian tugas dan soal-soal pengayaan

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Jogonalan

Guru Pembimbing

Klaten, 1 November 2017
Mahasiswa Praktikan,

Prantiya, S Pd. M Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Liesta Ariyani, S Sos
NIP. 19770518 200801 2 007

Dhony Bagus Bramantyo
NIM. 14413241026

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Semester : XI IPS/ 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Waktu Pengamatan : 1 x 4 jam pelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pemecahan masalah sosial.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat membedakan struktur sosial, dan stratifikasi sosial
2. Kurang terampil jika sama sekali tidak bisa memberikan contoh nyata yang relevan dalam kehidupan sehari-hari
3. Kurang terampil jika sama sekali tidak bertanya dan mengutarakan pendapat di depan kelas

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

5

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA N 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial/1
Tahun Ajaran : 2017/2018
Materi pokok : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmonisasi Sosial
Alokasi waktu : 4 Jam Pelajaran

B. Kompetensi Inti

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar

- KD 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis
KD 4.3 . Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial
- 3.3.2 Menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial
- 3.3.3 Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
- 3.3.4 Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial
2. Menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial
3. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
4. Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial

F. Materi Pembelajaran

1. Diferensiasi Sosial

1. Pengertian

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan / hierarki. Dengan kata lain diferensiasi merupakan klasifikasi terhadap perbedaan yang biasanya sama. Artinya tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

2. Bentuk diferensiasi sosial

a. Ras

Diferensiasi berdasarkan ras merupakan pengelompokan masyarakat berdasarkan ciri fisik seperti warna kulit, warna mata, bentuk rambut, bentuk kepala, dan bentuk wajah.

Klasifikasi ras menurut A. L. Kroeber ;

1. Kaukasoid

2. Mongoloid

3. Negroid

4. Austroloid

5. Ras khusus

b. Etnis

Diferensiasi sosial berdasarkan etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri atas berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing – masing.

c. Klan

Suatu kelompok kekerabatan yang terdapat dalam masyarakat dengan menarik garis keturunan secara unilateral.

d. Agama

Diferensiasi sosial berdasarkan perbedaan agama terlihat dalam kehidupan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang – orang yang menganut agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat.

e. Jenis kelamin

Kategori sosial yang diperoleh setiap individu secara otomatis.

f. Profesi

Diferensiasi terjadi karena adanya berbagai macam profesi di masyarakat, profesi berarti pekerjaan. Definisi dari profesi adalah jenis pekerjaan yang dilakukan dengan menggunakan teknik atau keterampilan secara intelektual.

2. Mobilitas Sosial

a. Pengertian

Mobilitas sosial berasal dari kata mobilitas dan sosial. Mobilitas merupakan kata baku dari bahasa Inggris *mobility*, yang artinya pergerakan. Sesuatu yang bergerak berarti

terdapat perubahan, yaitu berpindah posisi dari satu tempat ke tempat lainnya. Jadi, mobilitas sosial adalah perubahan posisi seseorang dalam masyarakat.

b. Jenis Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial dalam masyarakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu mobilitas sosial horizontal dan vertical.

Mobilitas Sosial Horizontal

1. Mobilitas sosial horizontal diartikan sebagai suatu peralihan individu atau objek-objek sosial lain dari kelompok sosial satu ke kelompok sosial lain yang masih sederajat. Adanya gerak sosial horizontal, tidak menyebabkan terjadinya perubahan dalam derajat kedudukan seseorang ataupun suatu objek sosial. Misalnya, seseorang yang beralih kewarganegaraan, beralih pekerjaan yang sifatnya sederajat (dari tukang kayu menjadi tukang batu atau dari pengusaha tekstil menjadi pengusaha batik), melakukan transmigrasi, dan lain-lain. Dengan gejala sosial seperti itu, meskipun berpindah tempat atau beralih pekerjaan, kedudukan seseorang tetap setara dengan kedudukan sebelumnya.

2. Mobilitas Sosial Vertikal

Mobilitas sosial vertikal yaitu pergerakan atau perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi atau turun ke tingkat yang lebih rendah. Mobilitas sosial vertikal terbagi menjadi dua, yaitu:

- Mobilitas vertikal naik (*social climbing*)

Mobilitas vertikal naik adalah perpindahan dari suatu tingkatan ke tingkatan yang lebih tinggi. Mobilitas vertikal naik memiliki dua bentuk utama, yaitu:

- Masuknya individu-individu yang mempunyai kedudukan rendah ke dalam kedudukan yang lebih tinggi, dan
- Pembentukan suatu kelompok baru yang kemudian ditempatkan pada derajat yang lebih tinggi.

- Mobilitas vertikal turun (*social sinking*)

Mobilitas vertikal turun adalah perpindahan dari suatu tingkatan ke tingkatan yang lebih rendah. Mobilitas vertikal turun memiliki dua bentuk utama, yaitu:

- Turunnya kedudukan individu ke kedudukan yang lebih rendah derajatnya, dan
- Turunnya derajat sekelompok individu yang dapat berupa disintegrasi kelompok sebagai kesatuan.

3. Mobilitas Antargenerasi

Yaitu peralihan status sosial yang terjadi di antara dua generasi atau lebih dalam satu keturunan. Dalam mobilitas ini bisa terjadi gerak naik dan turun. Coba Anda lihat bagan di bawah. Adanya kenaikan status sosial dari generasi kakek hingga ke generasi cucu.

4. Mobilitas Intragenerasi

Yaitu peralihan status sosial yang terjadi dalam satu generasi yang sama. Peralihan mobilitasnya dapat naik dan turun. Contoh mobilitas yang turun:

”Deri dan Dendi adalah kakak adik yang berkerja pada perusahaan yang sama. Deri sebagai direksi, sedangkan Dendi sebagai karyawan biasa”

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik (*scientific*)
2. Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)
3. Metode pembelajaran menggunakan diskusi, kerja kelompok dan penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa	Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
	2. Presensi	Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik pada pertemuan kali ini
	3. Apersepsi	-Guru bertanya kepada siswa pengertian diferensiasi sosial dan mobilitas sosial sesuai dengan apa yang mereka pahami
	4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari
Penyajian/Inti	Mengamati	Peserta didik mengamati bentuk-bentuk diferensiasi sosial dan mobilitas sosial yang ada di lingkungan sekitar mereka
	Menanya	Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa saja bentuk-bentuk diferensiasi sosial dan mobilitas sosial yang ada di lingkungan sekitar mereka
	Mengeksperimen/ Mengeksplorasi	Guru dan peserta didik mengeksplorasi tentang diferensiasi

		sosial, dan mobilitas sosial dari buku literatur dan sumber referensi lainnya
	Mengasosiasi	Setiap kelompok menyiapkan hasil mind map yang sudah dikerjakan dan didiskusikan dengan teman sekelompok untuk nantinya dipresentasikan di depan kelas
	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok mempresentasikan hasil Mind Map yang telah mereka kerjakan, kelompok lain dapat menanggapi dengan mengajukan pertanyaan maupun menyanggah - Guru mengevaluasi hasil presentasi yang dilakukan oleh peserta didik
Penutup	17. Evaluasi	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini.
	18. Motivasi	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat mempelajari mata pelajaran sosiologi dan mengingatkan presentasi minggu depan.
	19. Kesimpulan	Guru menyimpulkan bersama peserta didik mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan hari ini.
	20. Salam	Guru menutup pertemuan pada hari ini dengan mengucapkan salam.

I. Alat, Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Mind Map
2. Alat : papan tulis, spidol, kertas
3. Sumber Belajar :
 - a. Soerjono Soekanto. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi ke-41. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
 - b. Yad Mulyadi dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI. Bogor: Yudhistira

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: pengamatan, test tertulis
2. Prosedur penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan	Saat diskusi selama

	a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Terlibat aktif dalam kegiatan kelompok c. Bersikap kritis dalam berpendapat		proses pembelajaran
2.	Pengetahuan a. Dapat menjelaskan konsep dasar struktur sosial b. Dapat menyebutkan unsur-unsur struktur sosial c. Dapat menjelaskan pengertian stratifikasi sosial d. Dapat menjelaskan dasar pembentukan stratifikasi sosial di masyarakat e. Dapat menjelaskan bentuk-bentuk stratifikasi sosial	Pengamatan dan tes	Saat diskusi berlangsung dan presentasi didepan kelas
3.	Keterampilan a. Terampil dalam membedakan struktur sosial, dan stratifikasi sosial b. Terampil memberikan contoh nyata yang relevan dalam kehidupan sehari-hari c. Terampil dalam bertanya dan mengutarakan pendapat di depan kelas	Pengamatan	Selama KBM dan ketika presentasi berlangsung

K. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Soal uraian :

1. Jelaskan perbedaan antara mobilitas vertikal dengan mobilitas horizontal ! berikan masing-masing contohnya !
2. Sebutkan faktor pendorong mobilitas sosial !
3. Sebutkan faktor penghambat mobilitas sosial !
4. jelaskan saluran-saluran mobilitas sosial !
5. Jelaskan perbedaan antar stratifikasi sosial dengan diferensiasi sosial !

2. Jawaban :

1. – Mobilitas vertikal : perpindahan status sosial yang dialami seorang atau sekelompok orang pada lapisan sosial yang berbeda. Misalnya : Pak Andi semula guru biasa, tetapi karena berprestasi diangkat menjadi kepala sekolah

a. Mobilitas sosial vertikal naik (social climbing) yaitu masuknya individu dari status rendah menuju status yang lebih tinggi.

b. Mobilitas sosial vertikal turun (social sinking) yaitu perpindahan status seseorang dari status yang lebih tinggi menuju status yang lebih rendah

- Mobilitas Horizontal : Perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama atau masih sederajat. Misalnya: petani Gunung Kidul karena musim kemarau beralih pekerjaan sebagai pedagang

2. faktor pendorong mobilitas sosial

a. Status Sosial

Status sosial adalah tingkatan atau kedudukan sosial seseorang di masyarakat. Semakin tinggi status sosial seseorang, dia akan semakin dihormati. Mengapa? Karena biasanya orang yang berstatus sosial tinggi memiliki kekayaan, kekuasaan, dan peran sosial yang juga tinggi (besar). Oleh karena itu, semua orang akan selalu berusaha untuk mencapai status sosial yang lebih tinggi.

b. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi mempunyai fungsi penting dalam memperoleh penghargaan masyarakat. Terutama di kota-kota besar, kekayaan menjadi simbol utama dari status sosial. Gejala-gejala ini sebenarnya juga dijumpai pada masyarakat tradisional, hal ini biasanya sering dihubungkan dengan upacara-upacara adat. Tidak jarang upacara adat memerlukan biaya besar dan yang mampu mengadakannya hanyalah orang-orang yang secara material mampu. Oleh karena itu, setiap orang akan berusaha untuk meningkatkan keadaan ekonominya.

c. Situasi Politik

Situasi politik bersifat dinamis, artinya setiap saat selalu berubah. Pada dunia modern di mana demokrasi dianggap sebagai acuan ketatanegaraan, maka politik menjadi pilihan yang sangat mudah untuk menaikkan status sosial seseorang ataupun suatu kelompok.

d. Pertambahan Penduduk

Pertambahan penduduk yang terus berkembang menyebabkan kepadatan yang tinggi. Akibat dari kepadatan penduduk ini adalah kemiskinan, pendidikan rendah, dan kesehatan rendah. Hal tersebut mendorong mobilitas sosial.

3. Faktor penghambat mobilitas sosial

a. Kemiskinan

Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan. Misalnya memutuskan tidak melanjutkan sekolah karena orang tua tidak mampu membiayai.

b. Diskriminasi Kelas

Sistem kelas tertutup dapat menghalangi mobilitas keatas, terbukti dengan adanya pembatasan keanggotaan suatu organisasi tertentu dengan berbagai syarat dan ketentuan.

c. Perbedaan Ras dan Agama

Dalam sistem kelas tertutup tidak memungkinkan terjadinya mobilitas vertikal keatas. Dalam agama tidak dibenarkan seseorang dengan se bebas-bebasnya dan sekehendak hatinya berpindah-pindah agama sesuai keinginannya.

d. Perbedaan Jenis Kelamin

Dalam masyarakat pria dipandang lebih tinggi derajatnya dan cenderung menjadi lebih *mobil daripada* wanita. Perbedaan jenis kelamin berpengaruh dalam mencapai prestasi, kekuasaan, status sosial, dan kesempatan-kesempatan dalam masyarakat.

4. Saluran-saluran mobilitas sosial

a. Angkatan Bersenjata

Seseorang yang tergabung dalam angkatan bersenjata biasanya ikut berjasa dalam membela nusa dan bangsa sehingga dengan jasa tersebut ia mendapat sejumlah penghargaan dan naik ke status yang lebih tinggi.

b. Pendidikan

Pendidikan baik formal maupun nonformal merupakan saluran untuk mobilitas vertikal yang sering digunakan, karena melalui pendidikan seseorang bisa mengubah statusnya dari status di strata bawah ke status strata atas.

c. Organisasi Politik

Seorang anggota parpol yang profesional dan punya dedikasi yang tinggi serta loyal terhadap partainya, kemungkinan besar akan cepat mendapat status dalam partainya, bahkan mendapat peluang yang besar menjadi anggota dewan legislatif maupun eksekutif

d. Lembaga Keagamaan

Lembaga ini merupakan salah satu saluran mobilitas vertikal, meskipun setiap agama menanggapi bahwa setiap orang mempunyai kedudukan yang sederajat, tetapi pemuka-pemuka agama selalu berusaha keras untuk menaikkan status mereka yang berkedudukan rendah ke kedudukan yang lebih tinggi.

e. Organisasi ekonomi

Organisasi ini, baik yang bergerak dalam bidang perusahaan maupun jasa pada umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal karena dalam organisasi ini posisi sosial bersifat relatif terbuka.

f. Organisasi Profesi

Organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal antara lain Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), dan lain sebagainya.

5. Perbedaan stratifikasi sosial dengan diferensiasi sosial

- Stratifikasi sosial adalah perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (hierarkis). Dengan demikian], ada kelas-kelas tinggi dan kelas yang lebih rendah
- Diferensiasi sosial adalah penggolongan/ perbedaan masyarakat secara horizontal atas dasar suku, agama, ras, jenis kelamin, gender

3. Program Remedial

Rancangan program remedial dilakukan melalui kegiatan remedial. Bentuk kegiatan antara lain :

- a. Pemberian bimbingan khusus
- b. Pemberian tugas-tugas tambahan

4. Program pengayaan

Rancangan program pengayaan dilakukan dilakukan melalui kegiatan pengayaan soal-soal diakhiri dengan evaluasi hasil belajar yang merupakan nilai tambah bagi siswa. Antara lain :

- a. Penugasan kelompok
- b. Pemberian tugas dan soal-soal pengayaan

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Jogonalan

Guru Pembimbing

Klaten, 6 November 2017
Mahasiswa Praktikan,

Prantiya, S Pd. M Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Liesta Ariyani, S Sos
NIP. 19770518 200801 2 007

Dhony Bagus Bramantyo
NIM. 14413241026

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Semester : XI IPS/ 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Waktu Pengamatan : 1 x 4 jam pelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pemecahan masalah sosial.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat membedakan diferensiasi dan mobilitas sosial
2. Kurang terampil jika sama sekali tidak bisa memberikan contoh nyata yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai diferensiasi dan mobilitas sosial
3. Kurang terampil jika sama sekali tidak bertanya dan mengutarakan pendapat di depan kelas

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

6

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA N 1 JOGONALAN
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial/1
Tahun Ajaran : 2017/2018
Materi pokok : Perbedaan, Kesetaraan dan Harmonisasi Sosial
Alokasi waktu : 4 Jam Pelajaran

B. Kompetensi Inti

- KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar

- KD 3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis
- KD 4.3 . Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis

D. Indikator Ketercapaian Kompetensi

- 3.3.1 Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial
- 3.3.2 Menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial
- 3.3.3 Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
- 3.3.4 Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial

E. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial
2. Menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial
3. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
4. Menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial

F. Materi Pembelajaran

1. Diferensiasi Sosial

1. Pengertian

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan / hierarki. Dengan kata lain diferensiasi merupakan klasifikasi terhadap perbedaan yang biasanya sama. Artinya tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

2. Bentuk diferensiasi sosial

a. Ras

Diferensiasi berdasarkan ras merupakan pengelompokan masyarakat berdasarkan ciri fisik seperti warna kulit, warna mata, bentuk rambut, bentuk kepala, dan bentuk wajah. Klasifikasi ras menurut A. L. Kroeber ;

1. Kaukasoid
2. Mongoloid
3. Negroid
4. Austroloid
5. Ras khusus

b. Etnis

Diferensiasi sosial berdasarkan etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri atas berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing – masing.

c. Klan

Suatu kelompok kekerabatan yang terdapat dalam masyarakat dengan menarik garis keturunan secara unilateral.

d. Agama

Diferensiasi sosial berdasarkan perbedaan agama terlihat dalam kehidupan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang – orang yang menganut agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat.

e. Jenis kelamin

Kategori sosial yang diperoleh setiap individu secara otomatis.

f. Profesi

Diferensiasi terjadi karena adanya berbagai macam profesi di masyarakat, profesi berarti pekerjaan. Definisi dari profesi adalah jenis pekerjaan yang dilakukan dengan menggunakan teknik atau keterampilan secara intelektual.

2. Mobilitas Sosial

a. Pengertian

Mobilitas sosial berasal dari kata mobilitas dan sosial. Mobilitas merupakan kata baku dari bahasa Inggris *mobility*, yang artinya pergerakan. Sesuatu yang bergerak berarti terdapat perubahan, yaitu berpindah posisi dari satu tempat ke tempat lainnya. Jadi, mobilitas sosial adalah perubahan posisi seseorang dalam masyarakat.

b. Jenis Mobilitas Sosial

Mobilitas sosial dalam masyarakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu mobilitas sosial horizontal dan vertical.

Mobilitas Sosial Horizontal

2. Mobilitas sosial horizontal diartikan sebagai suatu peralihan individu atau objek-objek sosial lain dari kelompok sosial satu ke kelompok sosial lain yang masih sederajat. Adanya gerak sosial horizontal, tidak menyebabkan terjadinya perubahan dalam derajat kedudukan seseorang ataupun suatu objek sosial. Misalnya, seseorang yang beralih kewarganegaraan, beralih pekerjaan yang sifatnya sederajat (dari tukang kayu menjadi tukang batu atau dari pengusaha tekstil menjadi pengusaha batik), melakukan transmigrasi, dan lain-lain. Dengan gejala sosial seperti itu, meskipun berpindah tempat atau beralih pekerjaan, kedudukan seseorang tetap setara dengan kedudukan sebelumnya.

3. Mobilitas Sosial Vertikal

Mobilitas sosial vertikal yaitu pergerakan atau perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi atau turun ke tingkat yang lebih rendah. Mobilitas sosial vertikal terbagi menjadi dua, yaitu:

- Mobilitas vertikal naik (*social climbing*)

Mobilitas vertikal naik adalah perpindahan dari suatu tingkatan ke tingkatan yang lebih tinggi. Mobilitas vertikal naik memiliki dua bentuk utama, yaitu:

- Masuknya individu-individu yang mempunyai kedudukan rendah ke dalam kedudukan yang lebih tinggi, dan
- Pembentukan suatu kelompok baru yang kemudian ditempatkan pada derajat yang lebih tinggi.

- Mobilitas vertikal turun (*social sinking*)

Mobilifias vertikal turun adalah perpindahan dari suatu tingkatan ke tingkatan yang lebih rendah. Mobilitas vertikal turun memiliki dua bentuk utama, yaitu:

- Turunnya kedudukan individu ke kedudukan yang lebih rendah de:ajatnya, dan
- Turunnya de:ajat sekelompok individu yang dapat berupa distntegrasi kelompok sebagai kesatuan.

3. Mobilitas Antargenerasi

Yaitu peralihan status sosial yang terjadi di antara dua generasi atau lebih dalam satu keturunan. Dalam mobilitas ini bisa terjadi gerak naik dan turun. Coba Anda lihat bagan di bawah. Adanya kenaikan status sosial dari generasi kakek hingga ke generasi cucu.

4. Mobilitas Intragenerasi

Yaitu peralihan status sosial yang terjadi dalam satu generasi yang sama. Peralihan mobilitasnya dapat naik dan turun. Contoh mobilitas yang turun: "Deri dan Dendi adalah kakak adik yang berkerja pada perusahaan yang sama. Deri sebagai direksi, sedangkan Dendi sebagai karyawan biasa"

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik (*scientific*)
2. Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)*
3. Metode pembelajaran menggunakan diskusi, kerja kelompok dan penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa	Guru masuk ke dalam kelas dan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
	2. Presensi	Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik pada pertemuan kali ini
	3. Apersepsi	-Guru mengilustrasikan seseorang yang tidak menghargai adanya perbedaan -Peserta didik mengutarakan

		pendapat mengenai apa yang ada di pikiran mereka mengenai ilustrasi yang dipraktikkan Guru.
	4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari
Penyajian/Inti	Mengamati	Peserta didik mengamati bentuk-bentuk diferensiasi sosial dan mobilitas sosial yang ada di lingkungan sekitar mereka
	Menanya	Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa saja bentuk-bentuk diferensiasi sosial dan mobilitas sosial yang ada di lingkungan sekitar mereka
	Mengeksperimen/ Mengeksplorasi	Guru dan peserta didik mengeksplorasi tentang diferensiasi sosial, dan mobilitas sosial dari buku literatur dan sumber referensi lainnya
	Mengasosiasi	Guru meminta siswa untuk berkelompok dengan teman sebangku dan mempelajari kemudian mengerjakan LKS yang ditugaskan oleh guru
	Mengkomunikasikan	Peserta didik menuliskan jawaban yang tepat di papan tulis dari soal yang ada di LKS, lalu guru menambahkan dengan menuliskan poin penting di papan tulis dan dicatat oleh semua peserta didik.
Penutup	21. Evaluasi	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil yang telah dipelajari pada pertemuan hari ini.
	22. Motivasi	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat untuk bersekolah dan kelak akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
	23. Kesimpulan	Guru menyimpulkan bersama

		peserta didik mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan hari ini.
	24. Salam	Guru menutup pertemuan pada hari ini dengan mengucapkan salam.

I. Alat, Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Lembar kerja siswa

2. Alat : papan tulis, spidol, kertas

3. Sumber Belajar :

a. Soerjono Soekanto. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Edisi ke-41. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

b. Yad Mulyadi dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI. Bogor: Yudhistira

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian: pengamatan, test tertulis

2. Prosedur penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran b. Terlibat aktif dalam kegiatan kelompok c. Bersikap kritis dalam berpendapat	Pengamatan	Saat diskusi selama proses pembelajaran
2.	Pengetahuan a. Dapat menjelaskan konsep dasar diferensiasi sosial b. Dapat menyebutkan bentuk diferensiasi sosial c. Dapat menjelaskan pengertian mobilitas sosial d. Dapat memaparkan faktor pendorong penghambat mobilitas e. Dapat menjelaskan bentuk-bentuk mobilitas sosial	Pengamatan dan tes	Saat diskusi berlangsung dan presentasi didepan kelas
3.	Keterampilan a. Terampil dalam membedakan diferensiasi dan mobilitas sosial b. Terampil memberikan contoh nyata	Pengamatan	Selama KBM dan ketika presentasi berlangsung

	yang relevan dalam kehidupan sehari-hari		
	c. Terampil dalam bertanya dan mengutarakan pendapat di depan kelas		

K. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Soal Pilihan Ganda

1. Di masyarakat perkotaan, latar belakang kehidupan bersifat heterogen, misalnya di Jakarta sebagian besar penduduknya adalah pendatang dari berbagai daerah dengan suku, ras, dan pekerjaan yang berbeda. Kondisi ini akan membentuk...

- a. diferensiasi sosial
- b. stratifikasi sosial
- c. dinamika sosial
- d. konflik sosial
- e. mobilitas sosial

2. Struktur sosial horizontal suatu masyarakat dimana kelompok masyarakat yang sama, kesenian yang sama, dan adat istiadat yang sama, ikatan sosial pada deskripsi tersebut disebut...

- a. ras
- b. klan
- c. klik
- d. suku bangsa
- e. agama

3. Perbedaan profesi seperti dokter, perawat, dan laboran diharapkan tidak memengaruhi hubungan sosial antar individu. Ilustrasi ini menunjukkan adanya struktur sosial diferensiasi karena...

- a. setiap pekerjaan memiliki peran yang berbeda-beda
- b. masyarakat membutuhkan adanya perbedaan
- c. penghargaan terhadap sesuatu yang lebih tinggi
- d. setiap pekerjaan memiliki fungsi bagi masyarakat
- e. sulit untuk membuat stratifikasi sosial horizontal

4. Salah satu dampak positif dari mobilitas sosial adalah...

- a. menimbulkan konflik
- b. meningkatkan kerja sama
- c. terjadinya disintegrasi sosial
- d. mencegah orang-orang untuk bersaing
- e. mempercepat perubahan sosial ke arah yang lebih baik

5. Perhatikan bagan berikut !

Pegawai biasa → Kepala seksi → Kepala bidang → Direktur

Mobilitas sosial sosial yang digambarkan bagan di atas tergolong mobilitas sosial bentuk...

- a. horizontal
- b. antargenerasi
- c. intragenerasi
- d. struktural
- e. pertukaran

6. Masyarakat Indonesia mempunyai keragaman suku yang hidup berdampingan dalam wilayah Nusantara. Keragaman suku bangsa tersebut membentuk struktur sosial yang bersifat horizontal dengan alasan...

- a. semua suku mempunyai tingkat kesejahteraan yang sama
- b. setiap suku mempunyai system budaya dan adat yang luhur
- c. suku di Indonesia mempunyai hak untuk hidup berdampingan
- d. perbedaan suku tidak membedakan status (hak dan kewajiban)
- e. perbedaan budaya dapat menjadi modal pembangunan nasional

2. Jawaban :

- 1. A
- 2. D
- 3. D
- 4. E
- 5. C
- 6. B

3. Program Remedial

Rancangan program remedial dilakukan melalui kegiatan remedial. Bentuk kegiatan antara lain :

- a. Pemberian bimbingan khusus
- b. Pemberian tugas-tugas tambahan

4. Program pengayaan

Rancangan program pengayaan dilakukan dilakukan melalui kegiatan pengayaan soal-soal diakhiri dengan evaluasi hasil belajar yang merupakan nilai tambah bagi siswa. Antara lain :

- a. Penugasan kelompok
- b. Pemberian tugas dan soal-soal pengayaan

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Jogonalan

Guru Pembimbing

Klaten, 6 November 2017
Mahasiswa Praktikan,

Prantiya, S Pd. M Pd
NIP. 19630413 198501 1 001

Liesta Ariyani, S Sos
NIP. 19770518 200801 2 007

Dhony Bagus Bramantyo
NIM. 14413241026

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Semester : XI IPS/ 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Waktu Pengamatan : 1 x 4 jam pelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pemecahan masalah sosial.

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat membedakan diferensiasi dan mobilitas sosial
2. Kurang terampil jika sama sekali tidak bisa memberikan contoh nyata yang relevan dalam kehidupan sehari-hari mengenai diferensiasi dan mobilitas sosial
3. Kurang terampil jika sama sekali tidak bertanya dan mengutarakan pendapat di depan kelas

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan:

KT : Kurang Terampil

T : Terampil

ST : Sangat Terampil

Lampiran 9

Lampiran 10

DAFTAR NILAI SISWA

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Semester : XI IPS 2/1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	No. Induk	Nama	Aspek Yang Dinilai			
			UTS	UH 2	Tugas	Diskusi
1	5836	ACHMAD GALIH FERDIYANSYAH	80	85	86	Aktif
2	5837	AFIANA SRI RAHAYU	88	85	86	Aktif
3	5838	AMANDA KUSUMA	80	82	94	Aktif
4	5839	BIMA ARYA PRADANA	70	80	88	Kurang Aktif
5	5840	AMELIA ANGGREINI	100	97	88	Sangat Aktif
6	5841	ANITA RUSMAWATI KUSUMA WARDANI	58	85	84	Aktif
7	5842	AZHARU HAMDY SAFIR	80	85	86	Kurang Aktif
8	5843	DASTI DIARSI	85	90	88	Aktif
9	5844	DESY DWI ROMADHONI	83	95	90	Aktif
10	5845	DINA ANGGRAINI PUSPITA SARI	90	92	86	Aktif
11	5846	EKSA KURNIA PUTRI	80	77	86	Aktif
12	5847	ELISA ALIA ANWAR	90	92	86	Aktif
13	5849	ERLINDA PUTRI NOVIANI	93	95	88	Aktif
14	5850	FADGHAM KENANDI ADIYASA	88	90	84	Kurang Aktif
15	5851	FADYA PUTRI HARIN SUTRISNO	93	92	88	Aktif
16	5852	FREDI BAGUS PRASETYO	80	77	72	Kurang Aktif
17	5853	GIRNA RAMADHANI	90	90	92	Aktif
18	5854	HERLIANA NANDA KUSUMA	88	95	84	Aktif
19	5855	IDA ROYANI	90	92	92	Aktif
20	5856	INE WIDYANINGRUM MUSTAMA PUTRI	90	90	84	Aktif
21	5857	KHAIRUN NISA RESTUNINGTYAS	93	92	84	Aktif
22	5858	KHARISMA ILHAM PERMANA	85	85	84	Kurang Aktif
23	5859	KHARISMA WAHYU HENDRAWATI	95	95	90	Aktif
24	5860	LISTIANA SARI	88	90	88	Aktif
25	5861	MUHAMMAD FAISAL NURSAJID	88	90	84	Kurang Aktif
26	5862	NURUL HIDAYAH	83	90	90	Aktif
27	5863	RAFFI FARRELDICA ARDYIERO	75	75	82	Kurang Aktif

28	5864	RAFLI AHMAD ZULFIKAR NURUSHIYAM	90	90	88	Kurang Aktif
29	5865	REGIKA PRAMESTI ECHA MARSANTO PUTRI	95	100	92	Aktif
30	5866	RESTIA RAHMAWATI	95	95	86	Aktif
31	5867	SHAFIRA MARCHELLI FILDZAH	93	85	86	Aktif
32	5868	SYARIFAH NUR AZIZAH	98	90	90	Aktif
33	5869	TARIZA CHOIRUNNISA	83	90	82	Aktif
34		HAIKAL	60	82	86	Kurang Aktif

Keterangan :

85 – 100 = Sangat Aktif

70 – 85 = Aktif

≤ 70 = Kurang Aktif

DAFTAR NILAI SISWA

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Semester : XI IPS 3/1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	No. Induk	Nama	Aspek Yang Dinilai			
			UTS	UH 2	Tugas	Diskusi
1	5870	ADISA SOFIA NURAINI	70	85	96	Sangat Aktif
2	5872	ANDRE PARANA SURYA	70	87	94	Aktif
3	5873	ANIS AL ENUNG NURJANAH	78	85	98	Sangat Aktif
4	5874	ANNISA SEKAR JAWI PINASTI	70	78	86	Aktif
5	5875	ARI KARTIKA DWIJAYANTI	70	87	100	Sangat Aktif
6	5876	AULIA NAURA FITRIYANA	75	78	98	Aktif
7	5877	AZIZAH FAUZIYYAH MUNINGGAR	90	85	96	Aktif
8	5878	AZKA SALMA KAMILA	80	90	98	Aktif
9	5879	DEWI ASTRANI	78	87	94	Aktif
10	5880	DEWI KHOFIFAH	83	85	94	Aktif
11	5881	DIANA RAHMAWATI INDARISTA	83	77	94	Sangat Aktif
12	5882	DIFA ZALSABELLA PUTRIANTO	53	82	96	Sangat Aktif
13	5883	ELA ISNAYA DEVI	43	75	94	Aktif
14	5884	ELDA HARITS FAUZAN	55	75	92	Kurang Aktif
15	5885	FATMAWATI	58	85	100	Sangat Aktif
16	5886	FERRI TRI ANGGORO	63	78	100	Sangat Aktif
17	5887	HAFSAH IRLIN ZUCHRIA	90	90	94	Aktif
18	5888	IKA MARLINA	80	80	90	Aktif
19	5889	ILLA TANZA AZHARI	68	87	94	Aktif
20	5890	INDY DAMAYANTI UTAMI	90	95	94	Aktif
21	5891	LUDFITA AMALIA PUTRI	80	85	96	Sangat Aktif
22	5892	MEYLIA SAFIRA	73	90	96	Sangat Aktif
23	5893	METHA JANUARIZKA	75	90	98	Sangat Aktif
24	5894	MUHAMMAD CHAERUL ICHSAN	48	65	98	Aktif
25	5895	RAFIFA ILMI MUHANA	55	87	98	Kurang Aktif
26	5896	RIFQI ALAUDIN	73	80	92	Kurang Aktif
27	5897	SALMA NUR NABILLAH	75	85	100	Aktif
28	5898	SALSABIILLA FARADIKHA FAKHRUNNISA	75	85	100	Aktif
29	5899	SEKAR AYU ISLAMI	83	92	94	Sangat Aktif
30	5900	SITI NUR AZIZAH	90	92	96	Aktif
31	5901	TRI MARYA FIDIYANINGRUM	85	80	98	Aktif
32	5902	WILDAN HIDAYAT	48	70	94	Aktif
33	5903	WISNU YOGA PRATAMA	45	78	100	Kurang

						Aktif
34	5770	ARFAN NUR IRMAWAN	65	78	96	Kurang Aktif
35	5738	FITRI PADMAWATI SUYONO	83	87	100	Aktif
36	5732	CINDY FAJRI ISLAMY PUTRI	90	95	100	Aktif

Keterangan :

85 – 100 = Sangat Aktif

70 – 85 = Aktif

≤ 70 = Kurang Aktif

DAFTAR NILAI SISWA

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 JOGONALAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Semester : XI IPS 4/1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	No. Induk	Nama	Aspek Yang Dinilai			
			UTS	UH 2	Tugas	Diskusi
1	5905	ANNISA ERTIN ARIFIANI	73	80	88	Aktif
2	5906	APRILIA DEVI NUR KHASANAH	88	82	88	Aktif
3	5907	ARSIATUL MIFTAKHIL JANNAH	95	97	90	Sangat Aktif
4	5908	ATTARIQ RAFLI RAMADHAN	63	85	82	Aktif
5	5910	AYU PUTRI KUSUMA SARI	73	87	90	Aktif
6	5911	CICIK INDAH CAHYAWATI	63	85	90	Aktif
7	5912	CINDHY PRAMUDYA WARDHANI	75	80	84	Aktif
8	5913	ERIKA VADELA	75	82	86	Aktif
9	5914	FEBRIANA ICHA NOVITASARI	83	82	84	Sangat Aktif
10	5915	FERDI SETIYAWAN	70	85	82	Aktif
11	5916	FIRDA ANINDITA	60	87	84	Aktif
12	5917	FRIDA ROSY AIRIZA	83	82	86	Aktif
13	5918	IQBAL MURSYID FATWA	83	90	88	Sangat Aktif
14	5919	IVAN NOERPRASETYO	53	78	86	Kurang Aktif
15	5920	JINGGA NUGRAHANI	80	82	76	Aktif
16	5921	JOANA SINDY ASTUTININGRUM	83	90	88	Aktif
17	5922	KARTIKA DYAH UTAMI	83	85	88	Aktif
18	5923	LINDA VERAWATI KUSUMAWARDANI	93	92	90	Aktif
19	5924	LINTANG ANAS FIDELLA	90	92	90	Aktif
20	5925	MAHARANI SUPROBO	58	92	86	Aktif
21	5926	MARTA LIA ARI SUTANTI	80	85	86	Aktif
22	5927	MUHAMMAD NAJIB RYAMIRSHAD	58	70	84	Sangat Aktif
23	5928	MUHAMMAD TOSAN SUROATMAJA	53	87	82	Kurang Aktif
24	5929	NAIMATUL HUSNA	93	97	86	Sangat Aktif
25	5930	PINDY NUR ZUARIZKY	60	82	86	Aktif
26	5931	RADITA ARTHAMEVIA DAMERY	60	92	88	Aktif
27	5932	RAYNALDI BAGUS MARAPRASETYA	68	80	86	Kurang Aktif
28	5933	RIDWAN ISKANDAR PUTRA	78	87	80	Sangat Aktif

29	5934	RIFKA ANNISA H	80	87	88	Sangat Aktif
30	5935	SADIIDAH SALWA ICHSANI	88	75	84	Aktif
31	5936	SAFERA PUTRI LESTARI	93	85	94	Sangat Aktif
32	5937	SEKAR MURCITA PUTRI	78	90	90	Sangat Aktif
33	5938	SITI KURNIAWATI	93	87	88	Aktif
34	5939	SOLEKHAH NUR KHASANAH	70	78	84	Aktif

Keterangan :

85 – 100 = Sangat Aktif

70 – 85 = Aktif

≤ 70 = Kurang Aktif

Lampiran 11

JADWAL PIKET HARIAN

No	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	Destian	Agus	Adiatma	Indiana	Atrelia
2	Fajar	Dhony	Faizal	Ridha	Indah
3	Stefanus		Ferry		

NB:

1. Bagi yang terjadwal diharapkan datang lebih awal maksimal pukul 06.30
2. Melakukan piket harian (absensi kelas dan menjaga di piket guru)

JADWAL STKS

TEMPAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
Pintu gerbang depan	Atrelia	Destian	Agus	Faizal	Adiatma
	Indah	Ferry	Dhony	Ridha	Indiana
Pintu gerbang belakang	Destian	Atrelia	Fajar	Agus	Ferry
	Fajar	Indah	Stefanus	Dhony	Stefanus

NB:

1. Bagi yang terjadwal diharapkan datang lebih awal maksimal pukul 06.30

Lampiran 12



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....2019

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 JOGONALAN
 Alamat Sekolah : Jln. Raya Klaten - Jogja, km 3/23, Jombang Fax / Telp. Sekolah : (0272) 324 365
 Nama DPL PLT : Nur Hidayah M. Si
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Sosiologi / FIS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	25/10/2013	2	Monitoring PLT		
2	8/11/2013	2			

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001



Klaten 15 November 2017
 Ketua Kelompok PLT

Lampiran 13

LAPORAN DANA PLT 2017

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JOGONALAN
 ALAMAT SEKOLAH : Prawatan, Jogonalan, Klaten
 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend Sosiologi/Pend Sosiologi

NAMA MHS : Dhony Bagus Bramantyo
 NOMOR MHS : 14601241146

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1	Print RPP	Tersedianya RPP untuk persiapan dan syarat pelaksanaan pembelajaran sebanyak 6 RPP		Rp 60.000,00			Rp 60.000,00
2	Pembuatan Kotak Absensi Kelas	Membuat 24 buah kotak absensi untuk diberikan pada masing-masing kelas		Rp 25.000,00			Rp 25.000,00
3	Pendataan Ulang Guru & Karyawan	Mendata ulang guru dan karyawan berupa: Nama, NIP,	Rp 24.000,00				Rp 24.000,00

		Jabatan					
4	Kenang-kenangan	Memberikan ucapan terimakasih berupa 1 buah plakat		Rp 120.000,00			Rp 120.000,00
5	Print Laporan PLT	Laporan PLT		Rp 90.000,00			Rp 90.000,00
	Jumlah						Rp 319.000,00

Lampiran 14

SOAL UTS

1. Kumpulan individu yang memiliki hubungan dan saling berinteraksi sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa kebersamaan dan rasa memiliki merupakan pengertian dari. . .

Jawaban : Kelompok Sosial

2. Suatu kelompok yang ditandai dengan kehidupan bersama yang intim dan pribadi, dan merupakan suatu keterikatan yang dibawa sejak lahir disebut. . .

Jawaban : Paguyuban

3. Orang-orang yang memiliki ikatan darah dalam keluarga. merupakan pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat yang termasuk Gemeinschaft by...

Jawaban : Blood

4. Unjuk rasa/ demo merupakan salah satu kelompok sosial yang terbentuk secara disengaja tetapi terorganisir sehingga tidak bersifat spontan. Menurut cara terbentuknya unjuk rasa termasuk dalam klasifikasi kelompok sosial tidak teratur yang disebut...

Jawaban: Massa

5. Ferry ketika lulus SMA bercita-cita menjadi TNI AL, tetapi cita-citanya pupus ketika dinyatakan tidak lolos karena tidak mampu berenang menyeberangi selat Sunda. Namun kini dia tetap bergaya seperti seorang prajurit TNI dengan cukuran rambut pendek dan kepribadian yang tegas dan berwibawa. Menurut klasifikasi Robert K.Merton perilaku Ferry yang mengacu kelompok prajurit TNI disebut juga dengan...

Jawaban: Reference group

6. Orang-orang yang sedang berpesta dan menikmati musik dansa merupakan bentuk kerumunan (crowd) yang disebut. . .

Jawaban : Planned Expressive Group (tidak mementingkan pusat perhatian tetapi tujuan dan kepuasan yang sama)

7. Keadaan suatu bangsa sangat bergantung pada pemimpinnya. Pergantian kekuasaan dari SBY ke Jokowi misalnya, berdampak pada bergantinya pula kebijakan pemerintah. Hal ini menyebabkan dinamika perubahan dan perkembangan masyarakat di suatu Negara karena faktor ekstern, yaitu...

Jawaban : Perubahan situasi Politik

8. Masjid Demak merupakan hasil percampuran dua budaya, Islam dengan budaya Hindu, kedua budaya tersebut terlihat antara lain dengan gaya arsitekturnya yang bercorak Hindu yaitu dengan adanya candi-candi di depan gapura masjidnya, namun tetap tidak meninggalkan fungsi masjid itu sendiri sebagai budaya orang Islam. Percampuran kedua budaya tersebut merupakan hasil dari pola hubungan yang dinamakan. . .

Jawaban : Akulturasi

9. Warga Jakarta selalu bangga terhadap tim sepakbola kesayangannya, Persija Jakarta. Di sisi lain mereka tidak menyukai tim sepakbola Persib Bandung karena dianggap lebih rendah kedudukannya. Kasus tersebut merupakan salah satu contoh perilaku . . .

Jawaban : Primordialisme

10. Masyarakat pedesaan rata-rata bermata-pencarian sebagai petani atau bercocok tanam. Hubungan antar tetangga selalu dibangun dengan rasa kekeluargaan sehingga tumbuh kesadaran kolektif yang sangat solid. Pekerjaan pun dilakukan secara bergotong royong karena belum ada pembagian kerja. Hal diatas menurut Emile Durkheim disebut juga dengan...

Jawaban : Solidaritas mekanik

11. Aspek dalam dinamika kelompok sosial yang memperlihatkan tingkah laku anggota dalam suatu kelompok, seperti proses pengelompokkan, intensitas anggota, arah pilihan dan nilai-nilai dalam kelompok disebut...

Jawaban: Kohesi

12. Interaksi yang terjadi secara tidak langsung melalui alat-alat komunikasi, seperti pembicaraan pribadi yang berantai, desas-desus, surat kabar, televisi ataupun film disebut. . .

Jawaban : Publik

13. Mayoritas warga Indonesia berkulit sawo matang. Namun Negara kita sangat menjunjung tinggi “Bhinneka Tunggal Ika” sehingga beragam budaya, agama, ras dan suku bangsa hidup berdampingan dengan penuh toleransi. Menurut klasifikasi tipe kelompok sosial, orang-orang Indonesia yang merupakan keturunan China termasuk ke dalam ras...

Jawaban: Mongoloid

14. Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Kelompok pengrajin batik Jogja, mereka memiliki ikatan anggota yang akrab, yang didasari oleh persamaan. . .

Jawaban : Profesi

15. Menurut Robert K Merton, kelompok sosial dimana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok, dinamakan. . .

Jawaban : Membership Group

Essay

1. Sebutkan syarat/karakteristik suatu kumpulan individu bisa disebut sebagai kelompok sosial !

Jawaban : a. memiliki kesadaran bahwa dirinya adalah anggota atau bagian dari kelompok.

- b. adanya hubungan timbal balik antar individu yang tergabung dalam kelompok
- c. adanya faktor-faktor yang sama yang mempererat hubungan mereka sehingga tergabung dalam kelompok
- d. berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku
- e. bersistem dan berproses

2. Mengapa dinamika kelompok bisa terjadi karena adanya norma dalam masyarakat? Jelaskan!

Jawaban : Karena :

a. Adanya perbedaan tanggapan anggota kelompok terhadap norma. Sebagian anggota kelompok terpaksa tunduk terhadap norma karena sering melakukan pelanggaran atau benturan-benturan dalam kelompok. Seiring berjalannya waktu mereka sadar sehingga mampu menginternalisasi dan menyesuaikan norma yang berlaku.

b. Adanya perubahan norma. Norma bisa berubah sesuai keadaan yang dialami dalam suatu kelompok. Dinamika terjadi ketika ada sebagian anggota ingin menyesuaikan norma dengan perubahan sementara yang lain justru menolak.

3. Sebut dan jelaskan faktor pendorong dinamika kelompok sosial yang berasal dari dalam (intern)

Jawaban : a. Adanya konflik antaranggota kelompok

Konflik yang terjadi di dalam kelompok dapat menyebabkan keretakan dan berubahnya pola hubungan sosial. Misalnya, seseorang yang merasa termasuk ke dalam in group suatu kelompok sosial, karena terdapat konflik, maka menjadi out group dari kelompok tersebut. Akibat konflik yang terjadi di dalam kelompok dapat juga menyebabkan terpecahnya sebuah kepentingan.

b. Adanya perbedaan kepentingan

Ketika dalam suatu kelompok sosial terdapat perbedaan kepentingan, maka kelangsungan kelompok sosial tersebut dapat terpecah. Anggota kelompok yang merasa tidak sepaham akan memisahkan diri dan bergabung dengan kelompok lain yang sepaham dengannya. Misalnya munculnya kelompok volunteer di tengah-tengah masyarakat.

c. adanya perbedaan paham

Perbedaan paham di antara anggota kelompok sosial dapat mempengaruhi kelompok sosial secara keseluruhan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap keberadaan suatu kelompok sosial.

4. Apa yang dimaksud dengan dimensi gerakan sosial dalam hubungan antar kelompok ?

Jawaban : Dimensi yang melihat pada gerakan sosial yang sering dilancarkan oleh suatu kelompok untuk membebaskan diri dari dominasi kelompok lainnya. Gerakan sosial

tentunya dipicu oleh kekecewaan serta penderitaan lahir dan batin. Dengan demikian, gerakan sosial terlihat sebagai usaha untuk mengubah hubungan sosial antarkelompok yang sudah ada atau mempertahankan tatanan yang sudah ada. Namun demikian, gerakan ini akan mengarah juga pada gerakan sosial yang negative yang suatu saat akan berubah menjadi gerakan sosial yang bersifat agresif.

5. Sebutkan kelompok sosial pada lingkup anda sebagai seorang pelajar SMA? Jelaskan menurut klasifikasinya !

- Jawaban :
- Klasifikasi menurut cara terbentuknya :
 - a. kelompok tidak teratur (semu)
 - b. kelompok teratur (nyata)
 - klasifikasi menurut erat longgarnya Ikatan :
 - a. Gemeinschaft
 - b. Gesselschaft
 - Klasifikasi menurut kualitas hubungan :
 - a. Kelompok primer
 - b. Kelompok sekunder
 - Klasifikasi menurut derajat organisasi :
 - a. Formal dan Informal
 - Klasifikasi menurut sudut pandang individu :
 - a. In group dan Out grup
 - Klasifikasi menurut Emile Durkhei
 - a. Solidaritas Mekanik
 - b. Solidaritas Organik

PEDOMAN PENILAIAN

A. Petunjuk Penilaian Uraian Singkat

Nomor Soal	Bobot Soal
1 – 15	1
Jumlah Skor Maksimal	15

Jika benar mendapatkan skor 1 dan jika salah mendapatkan skor 0, nilai maksimal untuk uraian singkat 15

B. Petunjuk Penilaian Soal Essay

No	Nomor Butir Soal	Bobot Soal	Kriteria Penskoran					Nilai Akhir
			1	2	3	4	5	
1.	Soal 1	5						5
2.	Soal 2	5						5
3.	Soal 3	5						5
4.	Soal 4	5						5
5.	Soal 5	5						5
Jumlah Skor Maksimum		25						25

Rubrik Penilaian Essay

1. Skor 1-5

5	Jika siswa mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran dan memberikan contoh dengan tepat
4	Jika siswa mampu menjawab dengan jelas/tepat sesuai dengan kajian teori pada buku pembelajaran
3	Jika siswa mampu menjawab dengan jelas/mendekati kajian teori pada buku pembelajaran
2	Jika siswa menjawab tidak terlalu jelas/tepat dengan kajian teori pada buku pembelajaran
1	Jika siswa menjawab tidak tepat dengan kajian teori pada buku pembelajaran

Skor per nomer untuk essay 5, jumlah skor maksimal untuk essay adalah 25

C. Menghitung Skor Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{Skor Uraian Singkat}) + (\text{Skor Essay})}{4} \times 10$$

Ulangan Harian 2

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Seorang perampok ditangkap polisi setelah melakukan aksinya
- 2) Wabah flu burung menyebabkan masyarakat resah dan ketakutan
- 3) Seorang siswi dinasehati oleh guru BK karena menyontek ketika Ulangan
- 4) Urbanisasi menjadi salah satu penyebab kemacetan di perkotaan
- 5) Banyaknya pejabat negara yang korupsi menyebabkan kepercayaan rakyat terhadap pemerintah berkurang

Permasalahan sosial ditunjukkan angka...

- a. 1), 2) dan 3)
- b. 1), 2) dan 4)
- c. 1), 3) dan 5)
- d. 2), 4) dan 5)**
- e. 3), 4) dan 5)

2. Perhatikan permasalahan sosial berikut!

- 1) Kemiskinan
- 2) Kekerasan terhadap anak
- 3) Kesenjangan sosial
- 4) Kriminalitas
- 5) Perjudian

Permasalahan sosial yang tergolong pelanggaran norma dalam masyarakat, ditunjukkan pada angka...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 2), 4), dan 5)**
- e. 3), 4), dan 5)

3. Perhatikan hal-hal berikut!

- (1) Ketiadaan jaminan masa depan
- (2) Memiliki faktor-faktor produksi
- (3) Tingkat pendidikan yang memadai
- (4) Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar

Ciri-ciri kemiskinan terdapat pada nomor...

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (1) dan (4)**
- d. (2) dan (3)
- e. (2) dan (4)

4. Kemiskinan akibat globalisasi terjadi karena...

- a. meningkatnya volume ekspor
- b. kalahnya kelompok tertentu dalam persaingan bebas**
- c. jalinan hubungan dengan negara-negara miskin
- d. tidak terpenuhinya kebutuhan dalam hubungan antarnegara
- e. adanya faktor penghambat perkembangan SDM

5. Kebijakan pemilik perusahaan seringkali tidak sejalan dengan keinginan para buruh sehingga hak-hak buruh tidak terpenuhi dengan baik. Menurut Light,

Keller, dan Calhoun (dalam Sunarto, 2008) yang dilakukan para petinggi perusahaan termasuk dalam tipe kejahatan...

- a. *white collar crimes*
- b. *transnational organized crimes*
- c. *victimless crimes*
- d. **corporate crimes**
- e. *organized crimes*

6. Berikut merupakan perilaku menyimpang, namun bukan termasuk dalam tindak kejahatan ialah...
- a. penipuan
 - b. penyalahgunaan anggaran
 - c. penganiayaan
 - d. pencurian
 - e. **penarikan diri dari pergaulan**
7. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Memajukan dan meningkatkan perlindungan HAM
 - (2) Penagakan hukum berbasis prinsip lembaga pengadilan yang bebas dan tidak memihak
 - (3) Membuat UU untuk membatasi ruang gerak KPK dalam usahanya untuk memberantas korupsi
 - (4) Kebijakan ekonomi harus berpihak pada pengusaha besar guna meningkatkan devisa negara

Dari data diatas yang bukan merupakan upaya untuk mengurangi ketidakadilan dalam masyarakat adalah...

- a. (1) dan (3)
- b. (1) dan (4)
- c. **(3) dan (4)**
- d. (4) dan (2)
- e. (3) dan (2)

8. Kesenjangan sosial mengacu pada kondisi ketimpangan/ ketidakseimbangan antar kelompok dalam masyarakat akibat perbedaan...
- a. ras
 - b. suku bangsa
 - c. kelompok sosial
 - d. nilai-nilai budaya
 - e. **status sosial ekonomi**
9. Selama tahun 2016 kuraang lebih 3000 karyawan terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) di daerah X. Hal ini disebabkan oleh perekonomian yang belum membaik dan penetapan upah yang dinilai terlalu tinggi. Dampak negative yang bisa ditimbulkan dari masalah sosial tersebut diantaranya...
- a. terjadi penurunan angka pengangguran
 - b. **tindak criminal semakin meningkat**
 - c. perusahaan sulit berkembang
 - d. angka kemiskinan menurun
 - e. kesejahteraan pekerja meningkat

10. Eksklusi sosial merupakan konsekuensi dari pernyataan berikut, kecuali...
- merosotnya kualitas lingkungan**
 - diskriminasi
 - kemiskinan
 - tingkat pendidikan yang rendah
 - industrialisasi
11. Perhatikan faktor-faktor berikut!
- Proses sosialisasi tidak sempurna
 - Pengaruh lingkungan sekitar
 - Kondisi ekonomi masyarakat lemah
 - Sikap malas seseorang
 - Keinginan mendapatkan uang secara instan
- Faktor eksternal penyebab terjadinya tindak pelacuran ditunjukkan oleh angka...
- 1), 2) dan 3)**
 - 1), 2) dan 5)
 - 2), 3) dan 4)
 - 2), 3) dan 5)
 - 3), 4) dan 5)
12. Program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat disebut...
- JAMSOSTEK
 - Swadaya Masyarakat
 - RASKIN
 - BSM
 - PNPM-Mandiri**
13. Program KUR menyediakan kredit atau pembiayaan modal kerja kepada...
- usaha mikro**
 - siswa kurang mampu
 - pengangguran
 - penyandang masalah kesejahteraan
 - mahasiswa berprestasi
14. Tawuran antar-pelajar yang semakin anarkis kini menjadi masalah sosial dalam masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan lembaga pendidikan untuk mencegah tawuran pelajar adalah...
- menambah jam belajar peserta didik di akhir pekan
 - menanamkan sikap positif melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kerohanian**
 - memberikan pekerjaan rumah yang lebih banyak dari biasanya
 - memantau aktivitas peserta didik sepanjang hari
 - mengeluarkan peserta didik yang terbukti terlibat tawuran
15. Akhir-akhir ini warga Desa Candirejo merasa tidak aman setelah terjadi pembegalan dan perampokan. Kejadian tersebut dimulai sejak adanya kenaikan harga BBM dan banyaknya pengangguran. Kondisi ini menunjukkan masalah sosial yang di latarbelakangi oleh faktor...
- gangguan mental pada diri seseorang
 - budaya yang berkembang dalam masyarakat
 - dorongan ingin memenuhi kebutuhan ekonomi**
 - kondisi sosial masyarakat bergeser menuju modernitas

e. gangguan kesehatan yang dialami anggota masyarakat

B. Jawablah dengan benar soal-soal dibawah ini!

1. Jelaskan mengapa masalah sosial selalu muncul dalam kehidupan bermasyarakat?
2. Apakah yang dimaksud dengan kemiskinan struktural?
3. Sebutkan empat teori kriminalitas (penyimpangan), Jelaskan salah satu dan berikan contohnya!
4. Sebutkan upaya-upaya untuk mengatasi kesenjangan sosial!
5. Jelaskan salah satu contoh ketidakadilan yang ada di lingkungan sekitar anda!

Jawaban :

1. Masalah sosial merupakan kondisi sosial yang bertentangan dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan mempengaruhi sejumlah besar warga masyarakat. Masalah sosial selalu muncul dalam kehidupan bermasyarakat karena ketidaksesuaian tindakan masyarakat dengan peraturan/ norma yang berlaku, masalah sosial dapat muncul pula karena interaksi sosial yang tidak efektif dan akibat yang ditimbulkan dari gejala sosial.
2. Kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang disebabkan oleh kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak memihak kepada rakyat kecil dan masyarakat kurang mampu.
3. Teori Kriminalitas :
 - A. Teori Anomie
 - B. Teori Differential association
 - C. Teori Kontrol
 - D. Labelling
4. Upaya mengatasi kesenjangan sosial :
 1. Mengutamakan pendidikan
 2. Meminimalkan KKN (korupsi, kolusi, nepotisme)
 3. Menciptakan lapangan kerja dan menanggulangi kemiskinan
 4. Meningkatkan system keadilan di masyarakat secara meluas
5. Siswa mencontohkan contoh ketidakadilan yang ada di lingkungan sekitar mereka

SMAN 1 JOGONALAN
KISI-KISI PENULISAN SOAL

Nama Tes : Ujian Tengah Semester 2017/2018
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Smt : XI/1

Alokasi Waktu : 90 Menit
Jumlah Soal : 15 Isian Singkat/5 Uraian
Penulis : Liesta Ariyani S, S.Sos

No Urut	SK/KI	Kompetensi Dasae	Materi	Indikator Soal	Tahapan Berpikir (C1, 2, dsb)	No Soal
1.	- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	- Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji	- Pengertian kelompok sosial	- Menyebutkan pengertian kelompok sosial	C1	1
2.		pengelompokan sosial dalam masyarakat	- Dasar-dasar pembentukan kelompok Sosial	- Menyebutkan syarat terbentuknya kelompok sosial	C1	1 Uraian
3.	- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong,		- Klasifikasi kelompok sosial	- Menyebutkan klasifikasi kelompok sosial menurut erat longgarnya ikatan antar anggota	C1	2

4.	kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan		- Klasifikasi kelompok sosial	- Menyebutkan Klasifikasi kelompok sosial menurut Ferdinand Tonnies	C1	3
5.	dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia		- Klasifikasi kelompok sosial	- Mengidentifikasi klasifikasi kelompok sosial tidak teratur	C2	4
6.			- Klasifikasi kelompok sosial	- Mengklasifikasikan bentuk-bentuk kelompok sosial	C3	5
7.			- Klasifikasi kelompok sosial	- Mengidentifikasi klasifikasi kelompok sosial berdasarkan Robert K. Merton	C2	5
8.			- Klasifikasi kelompok sosial	- Mengidentifikasi jenis-jenis kerumunan (crowd)	C2	6

Uraian

9.	- Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,		- Klasifikasi kelompok sosial	- Menyebutkan Klasifikasi kelompok sosial menurut Emile Durkheim	C1	10
10.			- Dinamika kelompok sosial	- Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dinamika kelompok sosial	C2	7
11.			- Dinamika kelompok sosial	- Menganalisis dinamika kelompok sosial berdasarkan norma kelompok	C4	2 Uraian
12.			- Dinamika kelompok social	- Menjelaskan faktor-faktor pendorong dinamika kelompok social	C2	3 Uraian

13.	kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		- Dinamika kelompok social	- Menganalisis dimensi hubungan antar kelompok	C4	4 Uraian
14.			- Dinamika kelompok sosi	- Mengidentifikasi pola hubungan antar kelompok	C2	8
15.			- Dinamika kelompok sosial	- Mengidentifikasi pola hubungan antar kelompok	C2	9
16.	- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang		- Dinamika kelompok social	- Menyebutkan aspek-aspek dinamika kelompok sosial	C1	11
17.			- Klasifikasi kelompok sosial	- Menyebutkan klasifikasi kelompok sosial tidak teratur	C1	12

18.	dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif		- Klasifikasi kelompok sosial	- Mengidentifikasi Klasifikasi kelompok sosial berdasarkan ras secara umum	C2	13
19.			- Klasifikasi kelompok sosial	- Mengidentifikasi Klasifikasi kelompok sosial berdasarkan kualitas hubungan antar anggota	C2	14
20.			- Klasifikasi kelompok sosial	- Menyebutkan Klasifikasi kelompok sosial menurut Robert K. Merton	C1	15

Lampiran 15

Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan Non Mengajar



Upacara Bendera



Kegiatan Salam Sapa



Pembinaan guru dan karyawan



Piket Harian



Pendampingan menonton film G30S/PKI



Proses pembuatan kotak absensi



HUT SMA N 1 Jogonalan ke 27



Membantu dalam pembuatan panggung untuk HUT



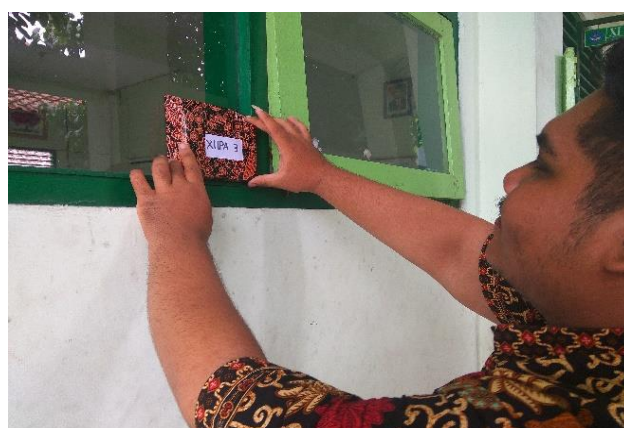
Menjadi wasit voli dalam HUT Jogsas



Pendampingan ekstra futsal



Pendataan ulang guru dan karyawan



Penempelan kotak absensi



Penerjunan PLT di ruang serbaguna



Mempersiapkan perangkat pembelajaran di Lab Fisika



Penarikan PLT di ruang serbaguna



Penerjunan PLT di ruang serbaguna

Kegiatan Mengajar



Pendampingan UTS bersama partner PLT



Menonton video pembelajaran stratifikasi sosial



Mendampingi kelas XI IPS 4 dalam pembuatan mind map



Proses pembuatan Mind Map di kelas XI IPS 4



Presentasi Mind Map di kelas XI IPS 4



Mendampingi kelas XI IPS 2 dalam pembuatan mind map



Mengajar di kelas XI IPS 4



Mengajar di kelas XI IPS 4



Pendampingan mengajar partner PLT di kelas XI IPS 3



Foto bersama guru pamong Sosiologi